



Katalog BPS: 1105005.81

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI MALUKU

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF MALUKU*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI MALUKU**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF MALUKU*

2011

<http://www.bps.go.id>

Statistik Potensi Desa Provinsi Maluku 2011
Village Potential Statistics of Province of Maluku 2011

ISBN. 978-979-064-372-7
No. Publikasi / Publication Number: 04310.1103
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Number of Pages : 340

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Maluku merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Maluku. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup,antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Maluku is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Maluku. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
Lampiran/ <i>Appendix</i>	303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/Village Council Ownership</i>	12
01.3 Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4 Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5 Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1 Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2 Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster.....</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	142
 6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>		
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
 7. Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>		
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Field</i>	175
 8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>		
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192
9.	Ekonomi / <i>Economy</i>	
09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year.....</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219
10.	Keamanan / <i>Security</i>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year.....</i>	227

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years.....</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	282
12.	Keterangan Aparat Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	
12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment.....</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
2.1 Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1 Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1 Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1 Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2 Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam *Website*.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparatur BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.
8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. *The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.*
8. *Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
 3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.
1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
 2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
 3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
 4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/ mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.

 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	73	1	-	74
Maluku Tenggara	86	1	-	87
Maluku Tengah	169	6	1	176
Buru	81	-	1	82
Kepulauan Aru	117	2	-	119
Seram Bagian Barat	92	-	-	92
Seram Bagian Timur	143	-	-	143
Maluku Barat Daya	117	-	-	117
Buru Selatan	55	-	-	55
Kota Ambon	30	20	-	50
Kota Tual	26	3	-	29
MALUKU	989	33	2	1 024

TABEL : 01.1.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	72	1	-	73
Maluku Tenggara	82	1	-	83
Maluku Tengah	130	4	-	134
Buru	44	-	-	44
Kepulauan Aru	115	2	-	117
Seram Bagian Barat	65	-	-	65
Seram Bagian Timur	132	-	-	132
Maluku Barat Daya	101	-	-	101
Buru Selatan	45	-	-	45
Kota Ambon	28	10	-	38
Kota Tual	26	1	-	27
MALUKU	840	19	-	859

TABEL : 01.1.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	1
Maluku Tenggara	4	-	-	4
Maluku Tengah	39	2	1	42
Buru	37	-	1	38
Kepulauan Aru	2	-	-	2
Seram Bagian Barat	27	-	-	27
Seram Bagian Timur	11	-	-	11
Maluku Barat Daya	16	-	-	16
Buru Selatan	10	-	-	10
Kota Ambon	2	10	-	12
Kota Tual	-	2	-	2
MALUKU	149	14	2	165

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	73	-	1	-
Maluku Tenggara	79	7	1	-
Maluku Tengah	169	-	1	5
Buru	77	4	-	-
Kepulauan Aru	117	-	2	-
Seram Bagian Barat	88	4	-	-
Seram Bagian Timur	122	21	-	-
Maluku Barat Daya	114	3	-	-
Buru Selatan	54	1	-	-
Kota Ambon	28	2	-	20
Kota Tual	26	-	3	-
MALUKU	947	42	8	25

TABEL : 01.2 .1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
TABLE : 01.2 .1 **NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	72	-	1	-
Maluku Tenggara	76	6	1	-
Maluku Tengah	130	-	-	4
Buru	42	2	-	-
Kepulauan Aru	115	-	2	-
Seram Bagian Barat	62	3	-	-
Seram Bagian Timur	113	19	-	-
Maluku Barat Daya	99	2	-	-
Buru Selatan	44	1	-	-
Kota Ambon	26	2	-	10
Kota Tual	26	-	1	-
MALUKU	805	35	5	14

TABEL : 01.2 .2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
TABLE : 01.2 .2 **NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-
Maluku Tenggara	3	1	-	-
Maluku Tengah	39	-	1	1
Buru	35	2	-	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-
Seram Bagian Barat	26	1	-	-
Seram Bagian Timur	9	2	-	-
Maluku Barat Daya	15	1	-	-
Buru Selatan	10	-	-	-
Kota Ambon	2	-	-	10
Kota Tual	-	-	2	-
MALUKU	142	7	3	11

TABEL : 01.3 BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE : 01.3 NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hampanan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	4	3	67	74
Maluku Tenggara	-	24	15	48	87
Maluku Tengah	2	36	10	128	176
Buru	3	21	2	56	82
Kepulauan Aru	2	-	-	117	119
Seram Bagian Barat	1	42	1	48	92
Seram Bagian Timur	2	9	1	131	143
Maluku Barat Daya	7	20	2	88	117
Buru Selatan	3	34	2	16	55
Kota Ambon	4	24	-	22	50
Kota Tual	-	1	1	27	29
MALUKU	24	215	37	748	1 024

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	3	71	74	43
Maluku Tenggara	1	23	63	87	12
Maluku Tengah	18	62	96	176	49
Buru	10	35	37	82	10
Kepulauan Aru	1	4	114	119	82
Seram Bagian Barat	19	36	37	92	16
Seram Bagian Timur	-	-	143	143	39
Maluku Barat Daya	-	10	107	117	21
Buru Selatan	4	32	19	55	16
Kota Ambon	2	21	27	50	8
Kota Tual	-	1	28	29	1
MALUKU	55	227	742	1 024	297

TABEL : 01.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	1
Maluku Tenggara	1	2	1	22
Maluku Tengah	11	5	10	25
Buru	7	2	9	14
Kepulauan Aru	2	3	3	4
Seram Bagian Barat	1	-	1	11
Seram Bagian Timur	1	2	4	5
Maluku Barat Daya	-	-	-	13
Buru Selatan	-	-	-	4
Kota Ambon	-	-	-	11
Kota Tual	-	-	-	3
MALUKU	24	14	28	113

TABEL : 01.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	1
Maluku Tenggara	1	2	1	22
Maluku Tengah	6	3	2	7
Buru	1	-	1	9
Kepulauan Aru	2	3	3	4
Seram Bagian Barat	1	-	1	8
Seram Bagian Timur	-	-	-	4
Maluku Barat Daya	-	-	-	12
Buru Selatan	-	-	-	2
Kota Ambon	-	-	-	11
Kota Tual	-	-	-	2
MALUKU	12	8	8	82

TABEL : 01.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-
Maluku Tengah	5	2	8	18
Buru	6	2	8	5
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	3
Seram Bagian Timur	1	2	4	1
Maluku Barat Daya	-	-	-	1
Buru Selatan	-	-	-	2
Kota Ambon	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	1
MALUKU	12	6	20	31

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
 3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.
1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
 2. **Main Income Sources of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
 3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
 4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
 5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi** meliputi:
7. **Sector of Transportation, Warehousing and Communication**, include:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Types of Commodities/ Agriculture Subsectors**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota..

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. **Agan Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
12. ***Women Overseas Workers Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	71	-	-	-	-	-	3	74
Maluku Tenggara	85	1	-	-	-	1	-	87
Maluku Tengah	170	-	-	1	-	5	-	176
Buru	77	1	3	1	-	-	-	82
Kepulauan Aru	118	-	-	1	-	-	-	119
Seram Bagian Barat	91	-	1	-	-	-	-	92
Seram Bagian Timur	141	-	-	1	-	-	1	143
Maluku Barat Daya	117	-	-	-	-	-	-	117
Buru Selatan	54	-	-	1	-	-	-	55
Kota Ambon	19	-	-	6	1	24	-	50
Kota Tual	23	-	-	1	-	1	4	29
MALUKU	966	2	4	12	1	31	8	1 024

TABEL : 02.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	70	-	-	-	-	-	3	73
Maluku Tenggara	81	1	-	-	-	1	-	83
Maluku Tengah	129	-	-	1	-	4	-	134
Buru	41	1	1	1	-	-	-	44
Kepulauan Aru	116	-	-	1	-	-	-	117
Seram Bagian Barat	64	-	1	-	-	-	-	65
Seram Bagian Timur	130	-	-	1	-	-	1	132
Maluku Barat Daya	101	-	-	-	-	-	-	101
Buru Selatan	44	-	-	1	-	-	-	45
Kota Ambon	17	-	-	5	1	15	-	38
Kota Tual	23	-	-	1	-	1	2	27
MALUKU	816	2	2	11	1	21	6	859

TABEL : 02.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	4	-	-	-	-	-	-	4
Maluku Tengah	41	-	-	-	-	1	-	42
Buru	36	-	2	-	-	-	-	38
Kepulauan Aru	2	-	-	-	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	27	-	-	-	-	-	-	27
Seram Bagian Timur	11	-	-	-	-	-	-	11
Maluku Barat Daya	16	-	-	-	-	-	-	16
Buru Selatan	10	-	-	-	-	-	-	10
Kota Ambon	2	-	-	1	-	9	-	12
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	2	2
MALUKU	150	-	2	1	-	10	2	165

TABEL : 02.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR
TABLE : 02.2 NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	60	-	2	-	4	-	5
Maluku Tenggara	79	-	-	5	1	-	-
Maluku Tengah	73	80	1	16	-	-	-
Buru	39	27	-	7	-	4	-
Kepulauan Aru	35	3	-	28	48	3	1
Seram Bagian Barat	30	58	-	3	-	-	-
Seram Bagian Timur	30	102	1	7	-	-	1
Maluku Barat Daya	99	7	7	1	2	-	1
Buru Selatan	6	45	2	-	-	-	1
Kota Ambon	14	3	-	2	-	-	-
Kota Tual	14	2	-	5	2	-	-
MALUKU	479	327	13	74	57	7	9

TABEL : 02.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2.1 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	59	-	2	-	4	-	5
Maluku Tenggara	75	-	-	5	1	-	-
Maluku Tengah	50	62	1	16	-	-	-
Buru	15	15	-	7	-	4	-
Kepulauan Aru	34	3	-	28	47	3	1
Seram Bagian Barat	21	40	-	3	-	-	-
Seram Bagian Timur	23	98	1	7	-	-	1
Maluku Barat Daya	85	7	7	1	1	-	-
Buru Selatan	4	37	2	-	-	-	1
Kota Ambon	13	2	-	2	-	-	-
Kota Tual	14	2	-	5	2	-	-
MALUKU	393	266	13	74	55	7	8

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	4	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	23	18	-	-	-	-	-
Buru	24	12	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	1	-	-	-	1	-	-
Seram Bagian Barat	9	18	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	7	4	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	14	-	-	-	1	-	1
Buru Selatan	2	8	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	1	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	86	61	-	-	2	-	1

TABEL : 02.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	2	72	-	74
Maluku Tenggara	-	87	-	87
Maluku Tengah	42	134	1	175
Buru	7	75	-	82
Kepulauan Aru	-	119	-	119
Seram Bagian Barat	16	76	1	91
Seram Bagian Timur	3	140	-	143
Maluku Barat Daya	2	115	-	117
Buru Selatan	6	49	-	55
Kota Ambon	5	45	2	48
Kota Tual	-	29	-	29
MALUKU	83	941	4	1 020

TABEL : 02.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

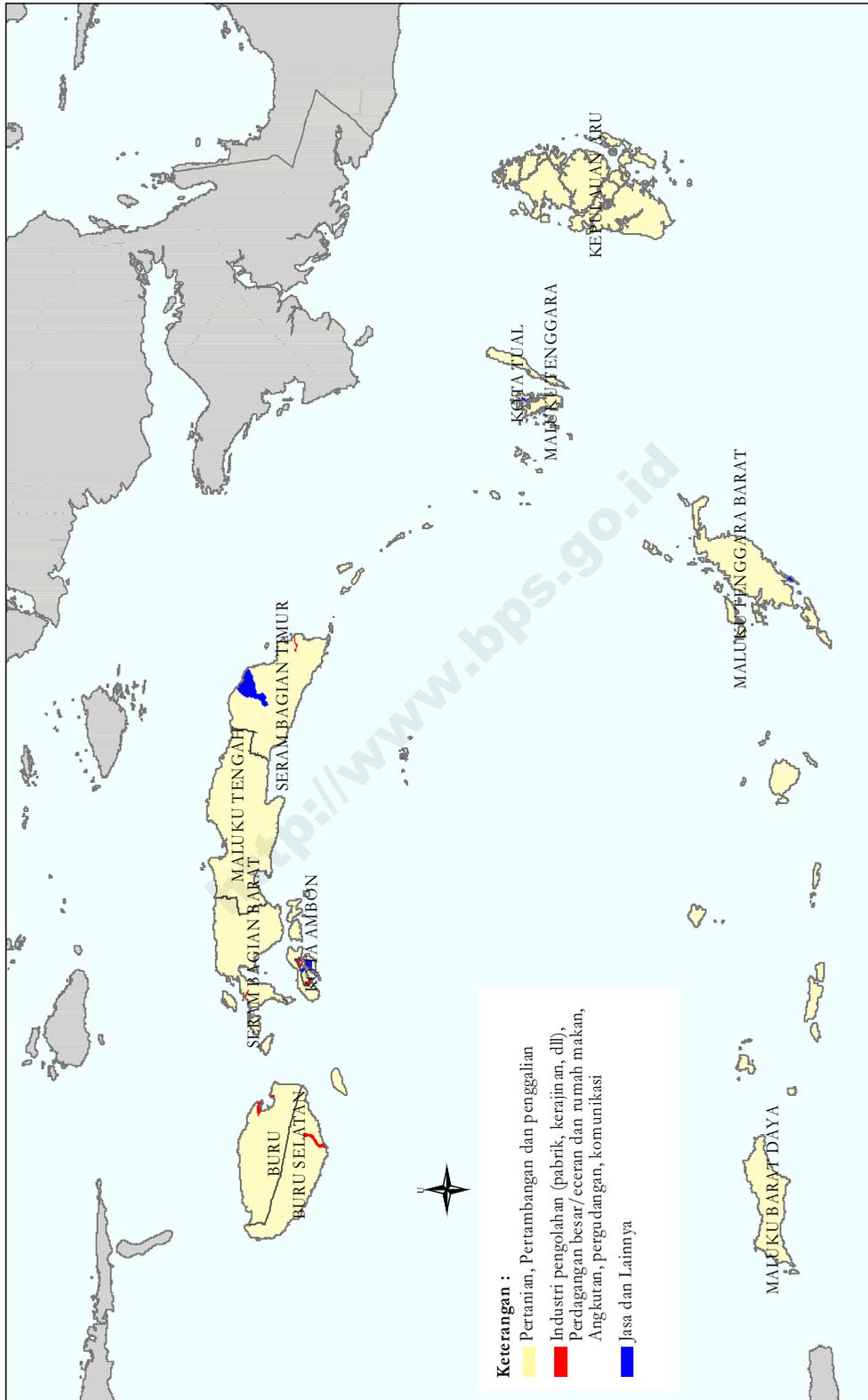
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	2	71	-	73
Maluku Tenggara	-	83	-	83
Maluku Tengah	40	94	1	133
Buru	3	41	-	44
Kepulauan Aru	-	117	-	117
Seram Bagian Barat	14	51	-	65
Seram Bagian Timur	3	129	-	132
Maluku Barat Daya	2	99	-	101
Buru Selatan	6	39	-	45
Kota Ambon	4	34	1	37
Kota Tual	-	27	-	27
MALUKU	74	785	2	857

TABEL : 02.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1
Maluku Tenggara	-	4	-	4
Maluku Tengah	2	40	-	42
Buru	4	34	-	38
Kepulauan Aru	-	2	-	2
Seram Bagian Barat	2	25	1	26
Seram Bagian Timur	-	11	-	11
Maluku Barat Daya	-	16	-	16
Buru Selatan	-	10	-	10
Kota Ambon	1	11	1	11
Kota Tual	-	2	-	2
MALUKU	9	156	2	163

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. **Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. **Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. **Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. **The Sources of Main Street Illumination** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. **The Types of Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)** adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
6. **Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
7. **River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
8. **Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
9. **Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.
- Situ** merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
- Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.
- Waduk** adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
- Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
10. **Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
 13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
 14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
 15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not, has a license or not.*

TABEL : 03.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	25	62	4	7	-
Maluku Tenggara	59	49	16	1	-
Maluku Tengah	156	97	34	48	-
Buru	52	69	16	14	-
Kepulauan Aru	11	119	1	2	-
Seram Bagian Barat	77	80	5	42	-
Seram Bagian Timur	72	92	-	2	-
Maluku Barat Daya	31	73	-	3	-
Buru Selatan	31	49	1	5	-
Kota Ambon	50	49	25	11	-
Kota Tual	19	28	4	-	-
MALUKU	583	767	106	135	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	24	62	4	7	-
Maluku Tenggara	55	48	14	1	-
Maluku Tengah	119	65	25	37	-
Buru	30	35	2	13	-
Kepulauan Aru	10	117	1	2	-
Seram Bagian Barat	61	58	4	32	-
Seram Bagian Timur	71	82	-	2	-
Maluku Barat Daya	29	60	-	2	-
Buru Selatan	29	40	1	5	-
Kota Ambon	38	37	15	11	-
Kota Tual	17	27	2	-	-
MALUKU	483	631	68	112	-

TABEL : 03.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	4	1	2	-	-
Maluku Tengah	37	32	9	11	-
Buru	22	34	14	1	-
Kepulauan Aru	1	2	-	-	-
Seram Bagian Barat	16	22	1	10	-
Seram Bagian Timur	1	10	-	-	-
Maluku Barat Daya	2	13	-	1	-
Buru Selatan	2	9	-	-	-
Kota Ambon	12	12	10	-	-
Kota Tual	2	1	2	-	-
MALUKU	100	136	38	23	-

TABEL : 03.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	9	65	-	-	10
Maluku Tenggara	-	-	9	78	-	2	8
Maluku Tengah	-	-	32	144	-	1	38
Buru	-	-	7	75	-	1	18
Kepulauan Aru	-	-	5	114	-	1	5
Seram Bagian Barat	-	-	8	84	-	-	5
Seram Bagian Timur	-	-	3	140	-	-	11
Maluku Barat Daya	-	-	-	117	-	-	4
Buru Selatan	-	-	-	55	-	-	2
Kota Ambon	-	-	43	7	-	5	37
Kota Tual	-	-	8	21	-	-	7
MALUKU	-	-	124	900	-	10	145

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	8	65	-	-	9
Maluku Tenggara	-	-	9	74	-	2	8
Maluku Tengah	-	-	31	103	-	1	31
Buru	-	-	6	38	-	1	11
Kepulauan Aru	-	-	5	112	-	1	5
Seram Bagian Barat	-	-	7	58	-	-	4
Seram Bagian Timur	-	-	3	129	-	-	9
Maluku Barat Daya	-	-	-	101	-	-	4
Buru Selatan	-	-	-	45	-	-	2
Kota Ambon	-	-	32	6	-	4	28
Kota Tual	-	-	6	21	-	-	5
MALUKU	-	-	107	752	-	9	116

TABEL : 03.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	1	-	-	-	1
Maluku Tenggara	-	-	-	4	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	1	41	-	-	7
Buru	-	-	1	37	-	-	7
Kepulauan Aru	-	-	-	2	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	1	26	-	-	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	11	-	-	2
Maluku Barat Daya	-	-	-	16	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	10	-	-	-
Kota Ambon	-	-	11	1	-	1	9
Kota Tual	-	-	2	-	-	-	2
MALUKU	-	-	17	148	-	1	29

TABEL : 03.3 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	4	15	5	-	50	4
Maluku Tenggara	4	23	-	-	60	3
Maluku Tengah	4	62	10	-	100	9
Buru	-	51	11	-	20	1
Kepulauan Aru	-	1	4	-	114	2
Seram Bagian Barat	2	33	3	-	54	2
Seram Bagian Timur	2	33	4	-	104	1
Maluku Barat Daya	-	26	4	-	87	1
Buru Selatan	-	5	6	-	44	1
Kota Ambon	32	10	-	-	8	28
Kota Tual	4	5	-	-	20	4
MALUKU	52	264	47	-	661	56

TABEL : 03.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	4	15	5	-	49	4
Maluku Tenggara	4	21	-	-	58	3
Maluku Tengah	3	36	7	-	88	8
Buru	-	18	10	-	16	1
Kepulauan Aru	-	1	4	-	112	2
Seram Bagian Barat	2	22	2	-	39	2
Seram Bagian Timur	2	23	4	-	103	1
Maluku Barat Daya	-	20	4	-	77	1
Buru Selatan	-	2	5	-	38	1
Kota Ambon	22	9	-	-	7	19
Kota Tual	2	5	-	-	20	2
MALUKU	39	172	41	-	607	44

TABEL : 03.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/Irrigation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-
Maluku Tenggara	-	2	-	-	2	-
Maluku Tengah	1	26	3	-	12	1
Buru	-	33	1	-	4	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	2	-
Seram Bagian Barat	-	11	1	-	15	-
Seram Bagian Timur	-	10	-	-	1	-
Maluku Barat Daya	-	6	-	-	10	-
Buru Selatan	-	3	1	-	6	-
Kota Ambon	10	1	-	-	1	9
Kota Tual	2	-	-	-	-	2
MALUKU	13	92	6	-	54	12

TABEL : 03.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	36	3	16	19
Maluku Tenggara	64	2	3	18
Maluku Tengah	114	2	16	44
Buru	36	3	7	36
Kepulauan Aru	13	2	21	83
Seram Bagian Barat	24	2	30	36
Seram Bagian Timur	16	1	3	123
Maluku Barat Daya	31	10	18	58
Buru Selatan	13	-	5	37
Kota Ambon	47	-	3	-
Kota Tual	13	-	4	12
MALUKU	407	25	126	466

TABEL : 03.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.1 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	35	3	16	19
Maluku Tenggara	60	2	3	18
Maluku Tengah	80	2	13	39
Buru	19	1	4	20
Kepulauan Aru	13	2	21	81
Seram Bagian Barat	20	1	20	24
Seram Bagian Timur	9	1	2	120
Maluku Barat Daya	30	9	15	47
Buru Selatan	13	-	3	29
Kota Ambon	35	-	3	-
Kota Tual	11	-	4	12
MALUKU	325	21	104	409

TABEL : 03.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.2 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-
Maluku Tenggara	4	-	-	-
Maluku Tengah	34	-	3	5
Buru	17	2	3	16
Kepulauan Aru	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	4	1	10	12
Seram Bagian Timur	7	-	1	3
Maluku Barat Daya	1	1	3	11
Buru Selatan	-	-	2	8
Kota Ambon	12	-	-	-
Kota Tual	2	-	-	-
MALUKU	82	4	22	57

TABEL : 03.5 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
TABLE : 03.5 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	23	-	1
Maluku Tenggara	16	-	2
Maluku Tengah	112	14	2
Buru	68	20	2
Kepulauan Aru	2	-	-
Seram Bagian Barat	79	6	3
Seram Bagian Timur	100	5	-
Maluku Barat Daya	30	-	-
Buru Selatan	45	-	-
Kota Ambon	41	-	-
Kota Tual	3	1	4
MALUKU	519	46	14

TABEL : 03.5.1 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
TABLE : 03.5.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ Lake/Dam/Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	23	-	1
Maluku Tenggara	15	-	2
Maluku Tengah	83	5	2
Buru	36	2	1
Kepulauan Aru	1	-	-
Seram Bagian Barat	56	4	1
Seram Bagian Timur	92	-	-
Maluku Barat Daya	30	-	-
Buru Selatan	40	-	-
Kota Ambon	30	-	-
Kota Tual	3	1	4
MALUKU	409	12	11

TABEL : 03.5.2 BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU
TABLE : 03.5.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-
Maluku Tengah	29	9	-
Buru	32	18	1
Kepulauan Aru	1	-	-
Seram Bagian Barat	23	2	2
Seram Bagian Timur	8	5	-
Maluku Barat Daya	-	-	-
Buru Selatan	5	-	-
Kota Ambon	11	-	-
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	110	34	3

TABEL : 03.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : 03.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	17	3	-	-	4
Maluku Tenggara	7	2	-	1	-
Maluku Tengah	101	33	7	-	2
Buru	57	18	7	-	1
Kepulauan Aru	2	2	-	-	1
Seram Bagian Barat	76	21	4	-	1
Seram Bagian Timur	81	28	5	-	-
Maluku Barat Daya	29	8	-	-	-
Buru Selatan	41	14	-	-	-
Kota Ambon	27	1	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	438	130	23	1	9

TABEL : 03.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	17	3	-	-	4
Maluku Tenggara	6	2	-	1	-
Maluku Tengah	79	28	2	-	2
Buru	34	12	3	-	1
Kepulauan Aru	1	1	-	-	1
Seram Bagian Barat	54	15	2	-	-
Seram Bagian Timur	75	27	-	-	-
Maluku Barat Daya	29	8	-	-	-
Buru Selatan	36	11	-	-	-
Kota Ambon	20	1	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	351	108	7	1	8

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	22	5	5	-	-
Buru	23	6	4	-	-
Kepulauan Aru	1	1	-	-	-
Seram Bagian Barat	22	6	2	-	1
Seram Bagian Timur	6	1	5	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	5	3	-	-	-
Kota Ambon	7	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	87	22	16	-	1

TABEL : 03.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-
Maluku Tengah	11	1	12	-
Buru	8	1	20	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	2	-	6	-
Seram Bagian Timur	1	-	5	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	1	-
MALUKU	22	2	44	-

TABEL : 03.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-
Maluku Tengah	4	-	4	-
Buru	1	1	2	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	4	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	1	-
MALUKU	6	1	11	-

TABEL : 03.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-
Maluku Tengah	7	1	8	-
Buru	7	-	18	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	2	-
Seram Bagian Timur	1	-	5	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-
MALUKU	16	1	33	-

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	2	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	3	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	2	-	-
MALUKU	4	-	5	-	-

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/**
TABLE : 03.8.1 **WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	2	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	2	-	-
MALUKU	3	-	3	-	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	2	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	1	-	2	-	-

TABEL : 03.9 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
TABLE : 03.9 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	21	-	-	1	73
Maluku Tenggara	3	13	-	-	-	87
Maluku Tengah	43	69	-	-	6	170
Buru	14	54	-	-	1	81
Kepulauan Aru	-	2	-	-	2	117
Seram Bagian Barat	31	48	-	-	-	92
Seram Bagian Timur	1	99	-	-	-	143
Maluku Barat Daya	12	18	-	-	3	114
Buru Selatan	10	35	-	-	-	55
Kota Ambon	30	11	-	-	13	37
Kota Tual	-	3	-	-	-	29
MALUKU	146	373	-	-	26	998

TABEL : 03.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman di/ Settlement On					
	Bantaran/Tepi Sungai The River Bank		Bawah Sutet Below the Extra High Voltage Air Channel		Permukiman Kumuh Slum Settlement	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	2	21	-	-	1	72
Maluku Tenggara	3	12	-	-	-	83
Maluku Tengah	34	49	-	-	5	129
Buru	10	26	-	-	1	43
Kepulauan Aru	-	1	-	-	2	115
Seram Bagian Barat	27	29	-	-	-	65
Seram Bagian Timur	1	91	-	-	-	132
Maluku Barat Daya	12	18	-	-	3	98
Buru Selatan	10	30	-	-	-	45
Kota Ambon	20	10	-	-	9	29
Kota Tual	-	3	-	-	-	27
MALUKU	119	290	-	-	21	838

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutet <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	-	1	-	-	-	4
Maluku Tengah	9	20	-	-	1	41
Buru	4	28	-	-	-	38
Kepulauan Aru	-	1	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	4	19	-	-	-	27
Seram Bagian Timur	-	8	-	-	-	11
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	16
Buru Selatan	-	5	-	-	-	10
Kota Ambon	10	1	-	-	4	8
Kota Tual	-	-	-	-	-	2
MALUKU	27	83	-	-	5	160

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	8	1	-
Buru	4	-	6
Kepulauan Aru	4	2	1
Seram Bagian Barat	4	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	1	1
Buru Selatan	8	6	2
Kota Ambon	15	-	5
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	47	12	15

TABEL : 03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	8	1	-
Buru	4	-	6
Kepulauan Aru	4	2	1
Seram Bagian Barat	2	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	-	1
Buru Selatan	7	5	2
Kota Ambon	9	-	5
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	38	10	15

TABEL : 03.10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-
Buru	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-
Seram Bagian Barat	2	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	1	-
Buru Selatan	1	1	-
Kota Ambon	6	-	-
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	9	2	-

TABEL : 03.11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	6	1	1	1	-	-	-	-	-
Buru	3	-	1	-	-	-	3	1	2
Kepulauan Aru	3	-	1	2	-	-	1	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	2	-	-	2	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	-	-	-	-	1	-	-	1
Buru Selatan	6	1	1	5	1	-	-	2	-
Kota Ambon	15	-	-	-	-	-	-	3	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	38	3	6	8	1	3	4	6	5

TABEL : 03.11.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.11.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	6	1	1	1	-	-	-	-	-
Buru	3	-	1	-	-	-	3	1	2
Kepulauan Aru	3	-	1	2	-	-	1	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	1	-	-	2	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Buru Selatan	5	1	1	4	1	-	-	2	-
Kota Ambon	9	-	-	-	-	-	-	3	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	31	2	5	7	1	2	4	6	5

TABEL : 03.11.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 03.11.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Buru Selatan	1	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	7	1	1	1	-	1	-	-	-

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	4	1	-
Buru	1	-	3
Kepulauan Aru	2	1	1
Seram Bagian Barat	3	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	1	1
Buru Selatan	4	4	2
Kota Ambon	5	-	5
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	22	9	12

TABEL : 03.12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	3	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	4	1	-
Buru	1	-	3
Kepulauan Aru	2	1	1
Seram Bagian Barat	2	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	1
Buru Selatan	4	4	2
Kota Ambon	5	-	5
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	21	8	12

TABEL : 03.12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>		
	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-
Buru	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-
Kota Tual	-	-	-
MALUKU	1	1	-

TABEL : 03.13 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	41	30	27	47
Maluku Tenggara	2	65	20	41	46
Maluku Tengah	2	100	74	101	75
Buru	3	40	39	50	32
Kepulauan Aru	2	59	58	105	14
Seram Bagian Barat	1	79	12	62	30
Seram Bagian Timur	1	57	85	54	89
Maluku Barat Daya	5	92	20	44	73
Buru Selatan	3	24	28	25	30
Kota Ambon	1	8	41	15	35
Kota Tual	-	14	15	19	10
MALUKU	23	579	422	543	481

TABEL : 03.13.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Tepi Laut / Coastal Area

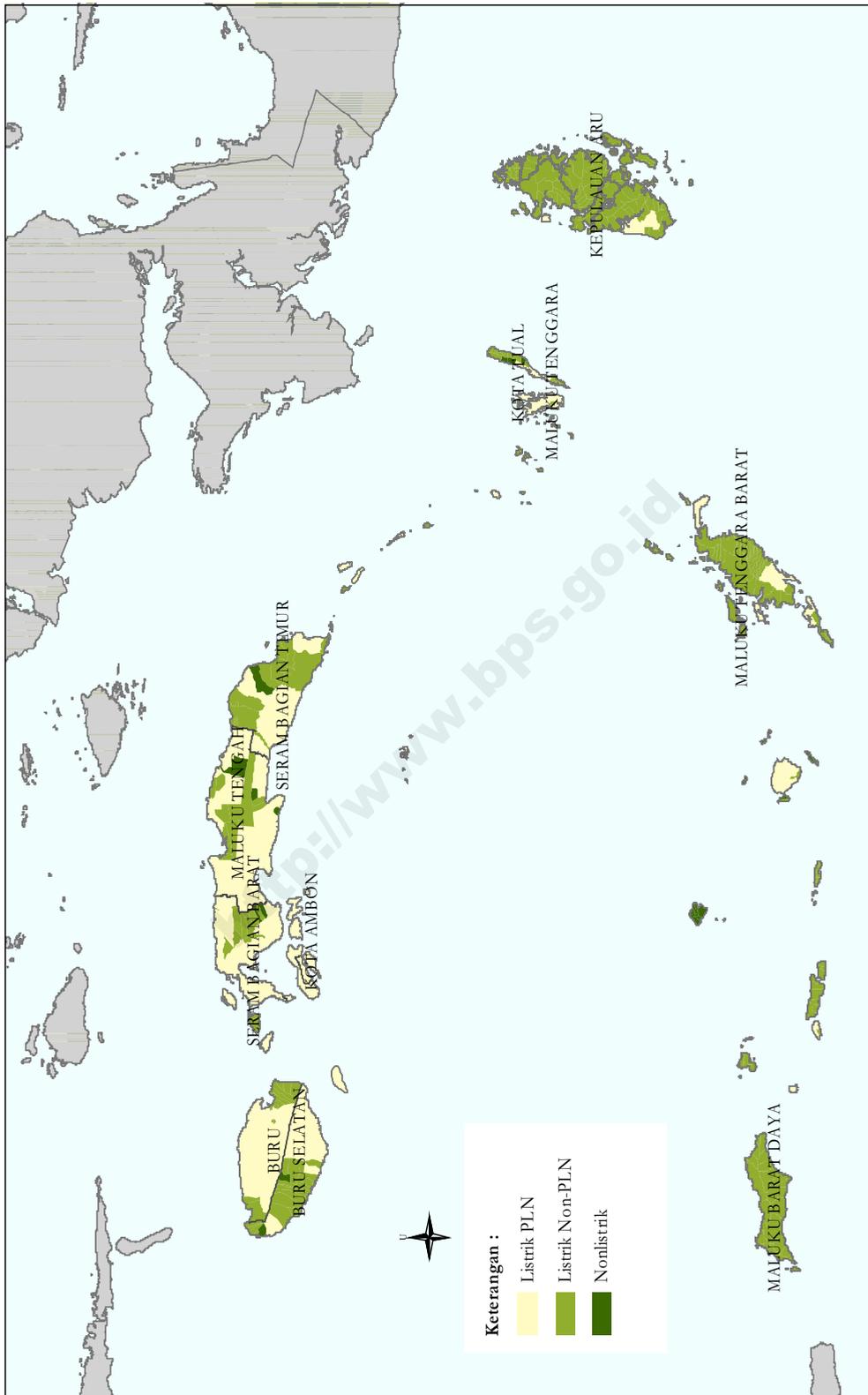
Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembakaran Ladang/Kebun Burning The Plant/Land Tenure			Lokasi Penggalian Golongan C Location of C-Class Mining Field	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	3	40	30	26	47
Maluku Tenggara	2	61	20	39	44
Maluku Tengah	2	82	50	87	47
Buru	3	22	19	33	11
Kepulauan Aru	2	58	57	104	13
Seram Bagian Barat	1	57	7	48	17
Seram Bagian Timur	1	56	75	53	79
Maluku Barat Daya	2	82	17	40	61
Buru Selatan	3	16	26	24	21
Kota Ambon	1	8	29	14	24
Kota Tual	-	14	13	18	9
MALUKU	20	496	343	486	373

TABEL : 03.13.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1	-
Maluku Tenggara	-	4	-	2	2
Maluku Tengah	-	18	24	14	28
Buru	-	18	20	17	21
Kepulauan Aru	-	1	1	1	1
Seram Bagian Barat	-	22	5	14	13
Seram Bagian Timur	-	1	10	1	10
Maluku Barat Daya	3	10	3	4	12
Buru Selatan	-	8	2	1	9
Kota Ambon	-	-	12	1	11
Kota Tual	-	-	2	1	1
MALUKU	3	83	79	57	108

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

4

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliong/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	2	4	-	2	-	6	1	-	3	3
Maluku Tenggara	10	6	-	-	-	24	33	-	1	1
Maluku Tengah	7	16	1	-	-	12	3	-	1	1
Buru	6	26	2	1	-	-	2	-	8	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	5	2	-	-	-
Seram Bagian Barat	9	24	-	4	-	9	3	-	2	1
Seram Bagian Timur	2	12	1	-	-	29	5	-	-	-
Maluku Barat Daya	3	9	1	4	-	2	4	-	1	-
Buru Selatan	4	12	2	2	-	9	2	-	2	-
Kota Ambon	23	12	1	-	-	2	-	-	1	-
Kota Tual	2	1	-	-	-	10	9	-	-	-
MALUKU	68	122	8	13	-	108	64	-	19	6

TABEL : 04.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	2	4	-	2	-	6	1	-	3	3
Maluku Tenggara	10	6	-	-	-	24	33	-	1	1
Maluku Tengah	6	12	1	-	-	12	2	-	1	1
Buru	3	5	-	1	-	-	1	-	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	5	2	-	-	-
Seram Bagian Barat	3	17	-	2	-	9	1	-	2	1
Seram Bagian Timur	2	11	1	-	-	29	5	-	-	-
Maluku Barat Daya	3	9	1	4	-	2	4	-	1	-
Buru Selatan	2	11	2	1	-	9	2	-	1	-
Kota Ambon	13	9	1	-	-	2	-	-	1	-
Kota Tual	1	-	-	-	-	10	8	-	-	-
MALUKU	45	84	6	10	-	108	59	-	11	6

TABEL : 04.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 04.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tanah Longsor Land- slide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flood with Materials	Gempa Bumi Earth- quake	Tsunami	Gelom- bang Pasang Laut Tide	Angin Puyuh/ Puting Beluung/ Topan Twister / Tornado	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakar- an Hutan Forest on Fire	Keke- ringan Dry- ness
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	1	4	-	-	-	-	1	-	-	-
Buru	3	21	2	-	-	-	1	-	7	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	6	7	-	2	-	-	2	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	2	1	-	1	-	-	-	-	1	-
Kota Ambon	10	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Tual	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-
MALUKU	23	38	2	3	-	-	5	-	8	-

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	6	2	5	-	1	-
Maluku Tenggara	41	29	11	1	3	-
Maluku Tengah	21	8	7	4	-	-
Buru	22	3	17	1	-	-
Kepulauan Aru	3	1	1	2	1	-
Seram Bagian Barat	33	15	6	2	1	-
Seram Bagian Timur	34	6	6	2	-	1
Maluku Barat Daya	15	11	3	-	-	-
Buru Selatan	12	-	6	2	-	-
Kota Ambon	16	10	20	8	-	-
Kota Tual	13	3	-	-	-	-
MALUKU	216	88	82	22	6	1

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Domet Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	2	-	-	-
Maluku Tengah	1	-	1	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	1	-	1	-	2	2
Seram Bagian Timur	-	-	1	-	-	1	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	5
Kota Ambon	2	-	-	5	-	2	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	4
MALUKU	3	1	2	8	-	6	13

TABEL : 04.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	6	2	5	-	1	-
Maluku Tenggara	41	29	11	1	3	-
Maluku Tengah	16	6	7	4	-	-
Buru	6	-	5	1	-	-
Kepulauan Aru	3	1	1	2	1	-
Seram Bagian Barat	21	9	5	1	1	-
Seram Bagian Timur	33	6	6	2	-	1
Maluku Barat Daya	15	11	3	-	-	-
Buru Selatan	8	-	6	2	-	-
Kota Ambon	10	6	11	3	-	-
Kota Tual	13	3	-	-	-	-
MALUKU	172	73	60	16	6	1

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	2	-	-	-
Maluku Tengah	1	-	1	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	1	-	1	-	2	2
Seram Bagian Timur	-	-	1	-	-	1	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	4
Kota Ambon	-	-	-	3	-	1	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	2
MALUKU	1	1	2	6	-	5	10

TABEL : 04.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	5	2	-	-	-	-
Buru	16	3	12	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	12	6	1	1	-	-
Seram Bagian Timur	1	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	4	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	4	9	5	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-
MALUKU	44	15	22	6	-	-

TABEL : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	1
Kota Ambon	2	-	-	2	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	2
MALUKU	2	-	-	2	-	1	3

TABEL : 04.3 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	-	17	9	-
Maluku Tenggara	-	-	35	-	3
Maluku Tengah	-	1	35	5	3
Buru	3	1	28	9	5
Kepulauan Aru	-	-	3	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	24	16	3
Seram Bagian Timur	1	-	24	4	2
Maluku Barat Daya	3	-	16	5	-
Buru Selatan	2	-	7	7	-
Kota Ambon	1	-	16	6	2
Kota Tual	-	-	4	-	-
MALUKU	13	2	209	61	18

TABEL : 04.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	2	-	16	9	-
Maluku Tenggara	-	-	35	-	3
Maluku Tengah	-	-	16	5	3
Buru	3	1	13	8	3
Kepulauan Aru	-	-	3	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	18	14	3
Seram Bagian Timur	1	-	22	2	2
Maluku Barat Daya	1	-	13	3	-
Buru Selatan	2	-	6	6	-
Kota Ambon	1	-	13	6	2
Kota Tual	-	-	4	-	-
MALUKU	11	1	159	53	16

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	1	19	-	-
Buru	-	-	15	1	2
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	6	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	2	2	-
Maluku Barat Daya	2	-	3	2	-
Buru Selatan	-	-	1	1	-
Kota Ambon	-	-	3	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	2	1	50	8	2

TABEL : 04.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	14	12	13	-	-	-
Maluku Tenggara	31	27	1	3	3	-
Maluku Tengah	32	21	9	1	-	-
Buru	22	14	12	2	1	-
Kepulauan Aru	3	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	17	10	2	5	8	1
Seram Bagian Timur	21	3	3	2	-	-
Maluku Barat Daya	15	7	-	-	1	-
Buru Selatan	7	5	2	1	-	-
Kota Ambon	15	10	7	1	-	-
Kota Tual	4	3	1	-	-	-
MALUKU	181	112	50	15	13	1

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kema- syarakatan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Indonesian Police	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	1	-
Maluku Tenggara	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	12	-	12	-	16	1
Buru	2	1	1	2	-	4	2
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	1	1	1	2	3
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	1	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	3	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	3	15	2	20	1	25	6

TABEL : 04.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	13	11	13	-	-	-
Maluku Tenggara	31	27	1	3	3	-
Maluku Tengah	13	5	2	1	-	-
Buru	9	10	6	2	1	-
Kepulauan Aru	3	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	12	6	2	5	7	1
Seram Bagian Timur	19	3	2	2	-	-
Maluku Barat Daya	12	5	-	-	-	-
Buru Selatan	5	5	2	1	-	-
Kota Ambon	13	9	6	1	-	-
Kota Tual	4	3	1	-	-	-
MALUKU	134	84	35	15	11	1

TABEL
TABLE : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kema- syarakatan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Indonesian Police	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	1	-
Maluku Tenggara	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	-	1	1
Buru	2	1	1	2	-	4	2
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	1	1	1	2	3
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	1	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	2	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	3	3	2	7	1	10	6

TABEL : 04.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

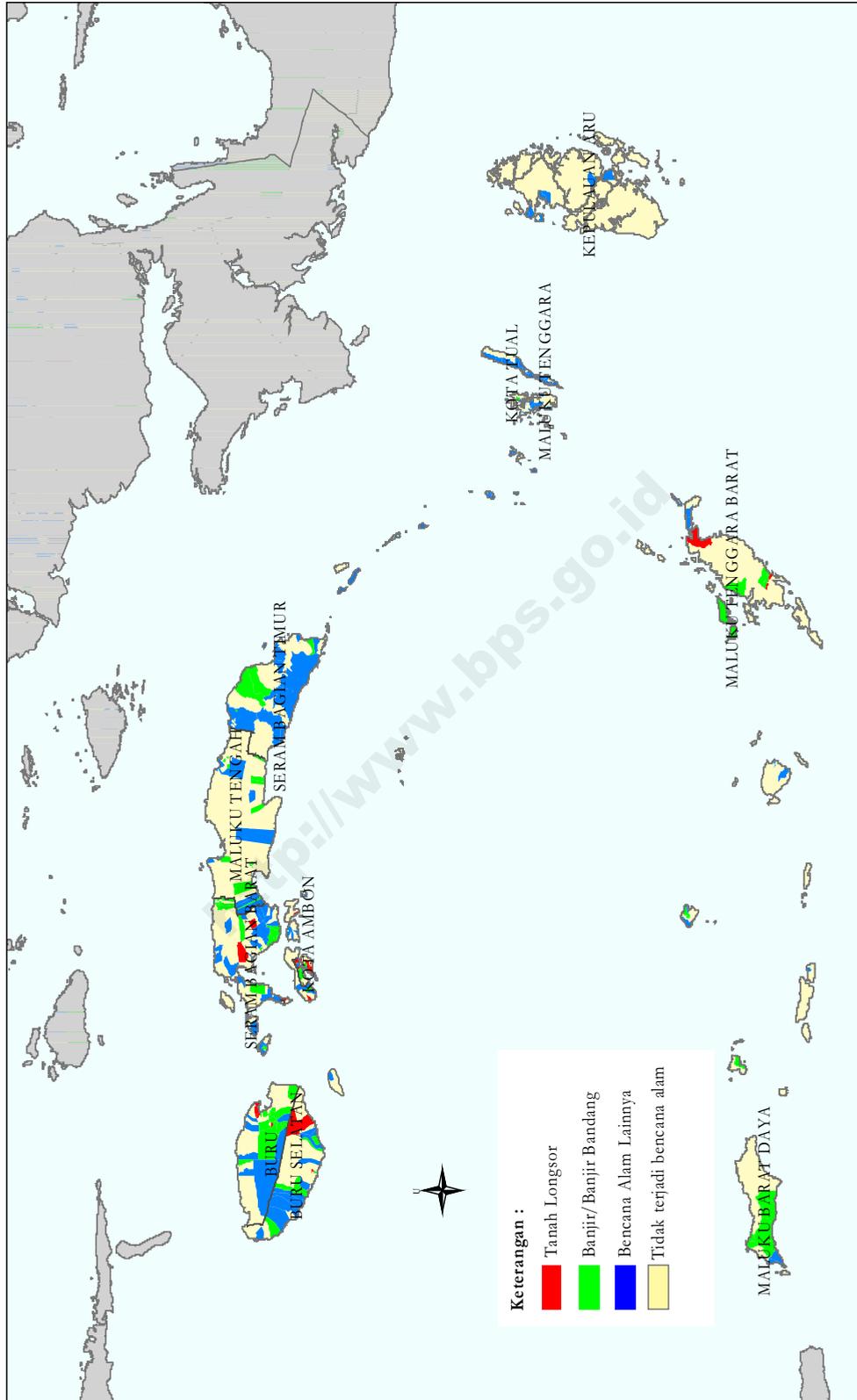
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi Government <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat Government <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	19	16	7	-	-	-
Buru	13	4	6	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	5	4	-	-	1	-
Seram Bagian Timur	2	-	1	-	-	-
Maluku Barat Daya	3	2	-	-	1	-
Buru Selatan	2	-	-	-	-	-
Kota Ambon	2	1	1	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-
MALUKU	47	28	15	-	2	-

TABEL
TABLE : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Coastal Area + Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	LSM NGO	Dompet Bencana Masyarakat Wallet of Disaster of the Community	Perusahaan Swasta Private Company	Lembaga Kema- syarakatan Community Organization	Bantuan Asing Foreign Aid	TNI/POLRI Indonesian National Army/ Indonesian Police	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	12	-	12	-	15	-
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	1	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	-	12	-	13	-	15	-

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



**Pendidikan dan
Kesehatan**

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)** adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
 8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
 12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
 14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
 15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
 16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
 17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
 18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
 19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
 14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
 15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
 16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
 17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
 18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
 19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
20. **Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.
21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
21. **Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.
22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
22. **Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.
23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
23. **Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.
24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
24. **Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapys, etc.
25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
25. **Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.
26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketentuan tenaga medis. Busung
26. **Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical

- lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
28. **Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)** adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
- personnel. Hunger Oedema is included as one form of malnutrition.*
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	57	60	49	14	6
Maluku Tenggara	24	83	33	12	4
Maluku Tengah	107	164	98	55	13
Buru	33	78	33	11	5
Kepulauan Aru	2	116	30	9	2
Seram Bagian Barat	39	76	45	21	7
Seram Bagian Timur	17	114	48	15	7
Maluku Barat Daya	37	85	41	10	7
Buru Selatan	17	53	29	11	4
Kota Ambon	37	45	30	22	10
Kota Tual	6	27	16	7	4
MALUKU	376	901	452	187	69

TABEL :05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	2	1	-	1	1
Maluku Tengah	9	4	6	4	-
Buru	2	1	6	11	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	2	-	3	-	-
Seram Bagian Timur	2	-	1	7	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	12	6	2	3	2
Kota Tual	3	-	2	1	-
MALUKU	34	12	20	27	4

TABEL : 05.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	TK/ Sederajat Kindergarten	SD/ Sederajat Primary School	SMP/ Sederajat Junior High School	SMU/ Sederajat Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	56	59	49	14	6
Maluku Tenggara	23	79	32	11	3
Maluku Tengah	78	127	82	50	10
Buru	19	42	20	7	4
Kepulauan Aru	2	114	29	9	2
Seram Bagian Barat	31	55	38	20	7
Seram Bagian Timur	14	104	44	14	7
Maluku Barat Daya	30	71	35	10	6
Buru Selatan	17	43	27	11	4
Kota Ambon	31	37	25	19	8
Kota Tual	4	25	14	6	2
MALUKU	305	756	395	171	59

TABEL
TABLE : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	2	1	-	1	1
Maluku Tengah	7	3	2	2	-
Buru	2	1	1	3	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	2	-	-
Seram Bagian Timur	2	-	1	7	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	11	5	2	2	2
Kota Tual	2	-	2	1	-
MALUKU	29	10	10	16	4

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	-
Maluku Tenggara	1	4	1	1	1
Maluku Tengah	29	37	16	5	3
Buru	14	36	13	4	1
Kepulauan Aru	-	2	1	-	-
Seram Bagian Barat	8	21	7	1	-
Seram Bagian Timur	3	10	4	1	-
Maluku Barat Daya	7	14	6	-	1
Buru Selatan	-	10	2	-	-
Kota Ambon	6	8	5	3	2
Kota Tual	2	2	2	1	2
MALUKU	71	145	57	16	10

TABEL
TABLE : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	2	1	4	2	-
Buru	-	-	5	8	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	1	-	1	-
Kota Tual	1	-	-	-	-
MALUKU	5	2	10	11	-

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area +Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	3	2	-	1	1	-
Maluku Tenggara	-	3	-	1	-	1	2
Maluku Tengah	1	7	2	1	2	2	-
Buru	2	2	1	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	1	-	-	-	-	4
Seram Bagian Barat	2	7	-	1	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	1	2	1	1	1	2
Buru Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	9	10	4	2	2	1	-
Kota Tual	-	4	-	-	-	-	-
MALUKU	16	39	11	6	7	6	8

TABEL : 05.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	3	2	-	1	1	-
Maluku Tenggara	-	2	-	1	-	1	2
Maluku Tengah	1	6	2	1	2	2	-
Buru	2	1	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	1	-	-	-	-	3
Seram Bagian Barat	2	5	-	1	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	1	1	2	1	1	1	1
Buru Selatan	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	8	1	2	2	1	-
Kota Tual	-	3	-	-	-	-	-
MALUKU	13	31	7	6	7	6	6

TABEL :05.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	1	-	-	-	-	-
Buru	-	1	1	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	1
Seram Bagian Barat	-	2	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	1
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	3	2	3	-	-	-	-
Kota Tual	-	1	-	-	-	-	-
MALUKU	3	8	4	-	-	-	2

TABEL : 05.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	15	48	4
Maluku Tenggara	13	49	6
Maluku Tengah	10	40	20
Buru	19	29	20
Kepulauan Aru	7	4	7
Seram Bagian Barat	3	16	34
Seram Bagian Timur	2	8	2
Maluku Barat Daya	3	26	2
Buru Selatan	10	7	3
Kota Ambon	4	17	19
Kota Tual	2	16	-
MALUKU	88	260	117

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	15	47	4
Maluku Tenggara	13	47	6
Maluku Tengah	9	26	20
Buru	10	20	10
Kepulauan Aru	7	4	7
Seram Bagian Barat	2	9	27
Seram Bagian Timur	1	6	2
Maluku Barat Daya	-	21	2
Buru Selatan	9	7	3
Kota Ambon	4	12	17
Kota Tual	1	14	-
MALUKU	71	213	98

TABEL : 05.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-
Maluku Tenggara	-	2	-
Maluku Tengah	1	14	-
Buru	9	9	10
Kepulauan Aru	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	7	7
Seram Bagian Timur	1	2	-
Maluku Barat Daya	3	5	-
Buru Selatan	1	-	-
Kota Ambon	-	5	2
Kota Tual	1	2	-
MALUKU	17	47	19

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	11	26	2
Maluku Tenggara	2	-	3	16	38	3
Maluku Tengah	3	1	2	32	76	12
Buru	1	-	1	9	33	4
Kepulauan Aru	1	1	-	20	20	3
Seram Bagian Barat	1	-	-	15	39	3
Seram Bagian Timur	1	-	-	14	25	1
Maluku Barat Daya	-	-	-	9	34	1
Buru Selatan	1	-	2	8	11	1
Kota Ambon	9	2	5	21	23	18
Kota Tual	-	-	2	5	12	3
MALUKU	20	5	16	160	337	51

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	1	1	6	67	1	6
Maluku Tenggara	-	36	2	87	1	3
Maluku Tengah	4	51	11	162	7	7
Buru	8	38	6	72	3	2
Kepulauan Aru	2	11	2	96	1	2
Seram Bagian Barat	1	24	22	82	2	4
Seram Bagian Timur	2	1	-	60	1	1
Maluku Barat Daya	-	5	2	114	1	2
Buru Selatan	1	2	4	35	-	1
Kota Ambon	9	14	-	50	15	7
Kota Tual	-	16	-	29	5	3
MALUKU	28	199	55	854	37	38

TABEL : 05.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	11	26	2
Maluku Tenggara	2	-	3	16	37	3
Maluku Tengah	2	-	1	28	59	10
Buru	1	-	1	6	21	3
Kepulauan Aru	1	1	-	20	19	3
Seram Bagian Barat	1	-	-	14	30	2
Seram Bagian Timur	1	-	-	13	21	1
Maluku Barat Daya	-	-	-	9	30	1
Buru Selatan	1	-	2	8	9	1
Kota Ambon	8	2	4	16	19	15
Kota Tual	-	-	1	4	12	1
MALUKU	18	4	13	145	283	42

TABEL
TABLE : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	1	1	6	66	1	6
Maluku Tenggara	-	33	2	83	1	3
Maluku Tengah	1	36	9	124	6	5
Buru	7	23	5	43	2	1
Kepulauan Aru	2	11	2	94	1	2
Seram Bagian Barat	1	18	12	57	1	3
Seram Bagian Timur	2	1	-	53	1	1
Maluku Barat Daya	-	5	2	98	1	2
Buru Selatan	1	2	4	29	-	1
Kota Ambon	8	9	-	38	13	7
Kota Tual	-	14	-	27	3	2
MALUKU	23	153	42	712	30	33

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1	-
Maluku Tengah	1	1	1	4	17	2
Buru	-	-	-	3	12	1
Kepulauan Aru	-	-	-	-	1	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	1	9	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	4	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	4	-
Buru Selatan	-	-	-	-	2	-
Kota Ambon	1	-	1	5	4	3
Kota Tual	-	-	1	1	-	2
MALUKU	2	1	3	15	54	9

TABEL
TABLE : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	3	-	4	-	-
Maluku Tengah	3	15	2	38	1	2
Buru	1	15	1	29	1	1
Kepulauan Aru	-	-	-	2	-	-
Seram Bagian Barat	-	6	10	25	1	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	7	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	16	-	-
Buru Selatan	-	-	-	6	-	-
Kota Ambon	1	5	-	12	2	-
Kota Tual	-	2	-	2	2	1
MALUKU	5	46	13	142	7	5

TABEL : 05.5 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	66	-	10	1	-
Maluku Tenggara	87	-	10	36	-
Maluku Tengah	150	13	11	51	-
Buru	66	6	8	37	1
Kepulauan Aru	70	24	20	10	1
Seram Bagian Barat	71	13	12	24	1
Seram Bagian Timur	27	33	2	-	1
Maluku Barat Daya	113	-	6	5	-
Buru Selatan	6	29	1	1	1
Kota Ambon	50	-	7	13	1
Kota Tual	29	-	5	14	2
MALUKU	735	118	92	192	8

TABEL : 05.5.1 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES

NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	65	-	10	1	-
Maluku Tenggara	83	-	10	33	-
Maluku Tengah	114	11	4	36	-
Buru	39	4	2	22	1
Kepulauan Aru	68	24	20	10	1
Seram Bagian Barat	48	10	9	18	1
Seram Bagian Timur	20	33	2	-	1
Maluku Barat Daya	97	-	6	5	-
Buru Selatan	6	23	1	1	1
Kota Ambon	38	-	7	9	-
Kota Tual	27	-	5	12	2
MALUKU	605	105	76	147	7

TABEL : 05.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activities of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activities of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	4	-	-	3	-
Maluku Tengah	36	2	7	15	-
Buru	27	2	6	15	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	23	3	3	6	-
Seram Bagian Timur	7	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	16	-	-	-	-
Buru Selatan	-	6	-	-	-
Kota Ambon	12	-	-	4	1
Kota Tual	2	-	-	2	-
MALUKU	130	13	16	45	1

TABEL : 05.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	6	6	1	41	41	66
Maluku Tenggara	4	6	1	62	42	78
Maluku Tengah	14	16	16	128	99	152
Buru	6	6	4	49	36	76
Kepulauan Aru	8	12	3	35	46	105
Seram Bagian Barat	6	10	9	66	51	87
Seram Bagian Timur	4	3	4	24	31	131
Maluku Barat Daya	5	5	2	38	36	104
Buru Selatan	3	4	1	16	21	46
Kota Ambon	21	22	13	44	36	33
Kota Tual	3	2	0	12	14	29
MALUKU	80	92	54	515	453	907

TABEL : 05.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	6	6	1	40	40	65
Maluku Tenggara	4	6	1	58	42	74
Maluku Tengah	12	13	13	104	83	112
Buru	5	4	3	31	20	42
Kepulauan Aru	8	12	3	35	45	104
Seram Bagian Barat	5	9	9	47	36	61
Seram Bagian Timur	4	2	4	21	29	120
Maluku Barat Daya	4	5	2	34	32	90
Buru Selatan	3	4	1	16	20	37
Kota Ambon	17	19	10	33	28	26
Kota Tual	1	1	0	10	12	27
MALUKU	69	81	47	429	387	758

TABEL : 05.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	0	0	0	1	1	1
Maluku Tenggara	0	0	0	4	0	4
Maluku Tengah	2	3	3	24	16	40
Buru	1	2	1	18	16	34
Kepulauan Aru	0	0	0	0	1	1
Seram Bagian Barat	1	1	0	19	15	26
Seram Bagian Timur	0	1	0	3	2	11
Maluku Barat Daya	1	0	0	4	4	14
Buru Selatan	0	0	0	0	1	9
Kota Ambon	4	3	3	11	8	7
Kota Tual	2	1	0	2	2	2
MALUKU	11	11	7	86	66	149

TABEL : 05.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu-losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	11	1	2	10	25	-	10	8
Maluku Tenggara	17	-	4	23	19	-	7	5
Maluku Tengah	53	6	14	40	85	1	26	6
Buru	19	1	2	10	16	-	3	1
Kepulauan Aru	41	4	3	20	44	1	11	4
Seram Bagian Barat	9	-	6	7	25	-	6	5
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	1
Maluku Barat Daya	40	4	3	2	60	-	2	1
Buru Selatan	7	1	1	1	14	-	2	1
Kota Ambon	1	1	-	1	2	-	2	-
Kota Tual	-	-	-	-	2	-	-	-
MALUKU	198	18	35	114	292	2	69	32

TABEL : 05.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu-losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	10	1	2	10	25	-	10	8
Maluku Tenggara	16	-	4	22	19	-	7	5
Maluku Tengah	43	3	10	30	61	-	23	2
Buru	10	-	1	9	4	-	2	-
Kepulauan Aru	41	4	3	20	44	1	11	4
Seram Bagian Barat	2	-	6	5	14	-	6	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	1
Maluku Barat Daya	36	3	1	2	48	-	2	1
Buru Selatan	6	1	-	1	8	-	2	1
Kota Ambon	-	1	-	-	1	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	2	-	-	-
MALUKU	164	13	27	99	226	1	64	23

TABEL : 05.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu-losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	10	3	4	10	24	1	3	4
Buru	9	1	1	1	12	-	1	1
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	7	-	-	2	11	-	-	4
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	4	1	2	-	12	-	-	-
Buru Selatan	1	-	1	-	6	-	-	-
Kota Ambon	1	-	-	1	1	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	34	5	8	15	66	1	5	9

TABEL : 05.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	29	68	58
Maluku Tenggara	21	74	59
Maluku Tengah	38	125	121
Buru	9	44	56
Kepulauan Aru	19	78	18
Seram Bagian Barat	30	34	72
Seram Bagian Timur	9	135	17
Maluku Barat Daya	25	74	25
Buru Selatan	4	30	28
Kota Ambon	13	50	48
Kota Tual	1	23	14
MALUKU	198	735	516

TABEL : 05.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	29	67	57
Maluku Tenggara	21	72	56
Maluku Tengah	32	94	101
Buru	6	25	34
Kepulauan Aru	18	77	17
Seram Bagian Barat	20	24	56
Seram Bagian Timur	9	125	13
Maluku Barat Daya	18	63	21
Buru Selatan	3	26	21
Kota Ambon	11	38	36
Kota Tual	1	23	12
MALUKU	168	634	424

TABEL : 05.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	-	1	1
Maluku Tenggara	-	2	3
Maluku Tengah	6	31	20
Buru	3	19	22
Kepulauan Aru	1	1	1
Seram Bagian Barat	10	10	16
Seram Bagian Timur	-	10	4
Maluku Barat Daya	7	11	4
Buru Selatan	1	4	7
Kota Ambon	2	12	12
Kota Tual	-	-	2
MALUKU	30	101	92

TABEL : 05.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Sources of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	2	-	48	22	2	-	-	8
Maluku Tenggara	6	2	35	42	-	2	-	11
Maluku Tengah	12	15	73	63	5	7	1	29
Buru	3	-	36	36	4	-	3	12
Kepulauan Aru	3	4	77	17	1	17	-	3
Seram Bagian Barat	-	4	38	44	6	-	-	8
Seram Bagian Timur	1	2	87	45	5	3	-	2
Maluku Barat Daya	2	-	55	46	2	12	-	8
Buru Selatan	-	-	18	30	7	-	-	-
Kota Ambon	22	5	7	16	-	-	-	31
Kota Tual	1	3	17	6	-	1	1	10
MALUKU	52	35	491	367	32	42	5	122

TABEL : 05.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Tepi Laut / *Coastal Area*

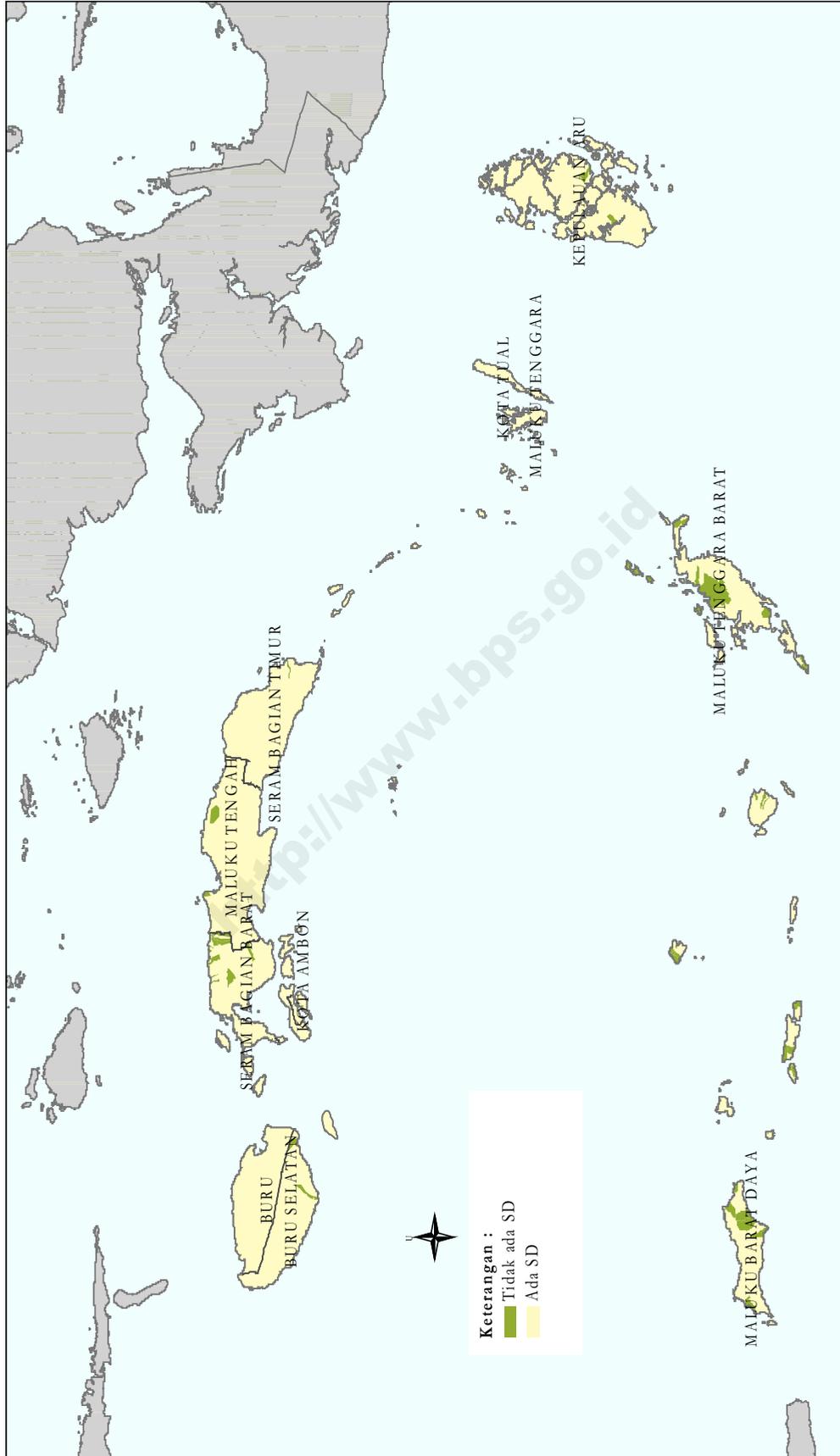
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Sources of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	2	-	48	22	2	-	-	8
Maluku Tenggara	6	2	35	42	-	2	-	11
Maluku Tengah	12	15	73	63	5	7	1	29
Buru	3	-	36	36	4	-	3	12
Kepulauan Aru	3	4	77	17	1	17	-	3
Seram Bagian Barat	-	4	38	44	6	-	-	8
Seram Bagian Timur	1	2	87	45	5	3	-	2
Maluku Barat Daya	2	-	55	46	2	12	-	8
Buru Selatan	-	-	18	30	7	-	-	-
Kota Ambon	22	5	7	16	-	-	-	31
Kota Tual	1	3	17	6	-	1	1	10
MALUKU	52	35	491	367	32	42	5	122

TABEL : 05.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

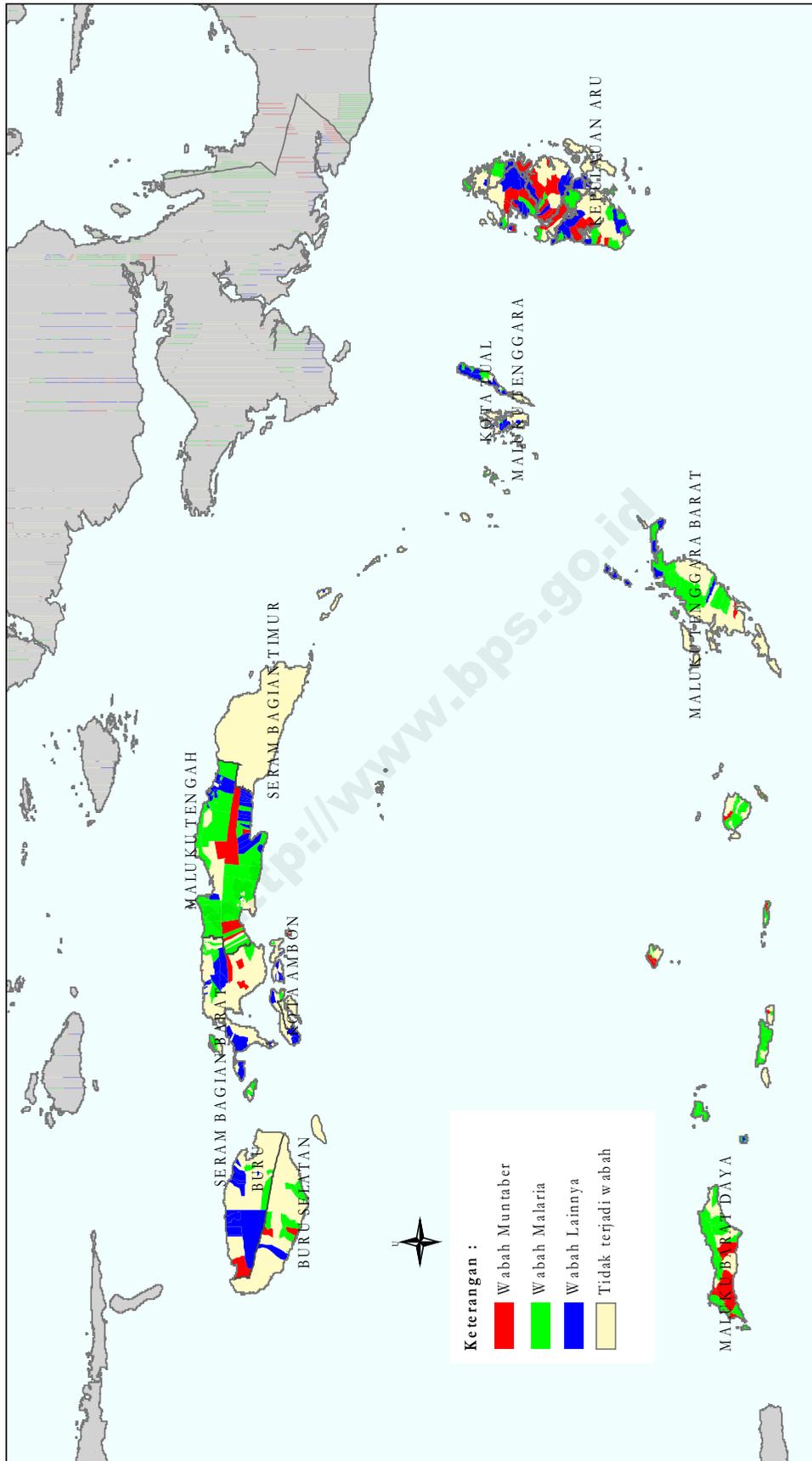
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Sources of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain- water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	2	-	48	22	2	-	-	8
Maluku Tenggara	6	2	35	42	-	2	-	11
Maluku Tengah	12	15	73	63	5	7	1	29
Buru	3	-	36	36	4	-	3	12
Kepulauan Aru	3	4	77	17	1	17	-	3
Seram Bagian Barat	-	4	38	44	6	-	-	8
Seram Bagian Timur	1	2	87	45	5	3	-	2
Maluku Barat Daya	2	-	55	46	2	12	-	8
Buru Selatan	-	-	18	30	7	-	-	-
Kota Ambon	22	5	7	16	-	-	-	31
Kota Tual	1	3	17	6	-	1	1	10
MALUKU	52	35	491	367	32	42	5	122

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Budhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan** (Ormas) adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
11. **Organisasi Sosial** (Orsos) adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
14. **Lembaga Swadaya Masyarakat** (LSM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 06.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	27	47	24	50
Maluku Tenggara	20	67	24	63
Maluku Tengah	97	79	51	125
Buru	28	54	3	79
Kepulauan Aru	46	73	22	97
Seram Bagian Barat	52	40	6	86
Seram Bagian Timur	109	34	43	100
Maluku Barat Daya	81	36	51	66
Buru Selatan	37	18	-	55
Kota Ambon	5	45	9	41
Kota Tual	18	11	2	27
MALUKU	520	504	235	789

TABEL : 06.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	27	46	24	49
Maluku Tenggara	18	65	24	59
Maluku Tengah	68	66	37	97
Buru	20	24	-	44
Kepulauan Aru	45	72	22	95
Seram Bagian Barat	34	31	4	61
Seram Bagian Timur	103	29	39	93
Maluku Barat Daya	68	33	39	62
Buru Selatan	28	17	-	45
Kota Ambon	4	34	7	31
Kota Tual	18	9	2	25
MALUKU	433	426	198	661

TABEL : 06.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1
Maluku Tenggara	2	2	-	4
Maluku Tengah	29	13	14	28
Buru	8	30	3	35
Kepulauan Aru	1	1	-	2
Seram Bagian Barat	18	9	2	25
Seram Bagian Timur	6	5	4	7
Maluku Barat Daya	13	3	12	4
Buru Selatan	9	1	-	10
Kota Ambon	1	11	2	10
Kota Tual	-	2	-	2
MALUKU	87	78	37	128

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	5	1	40	33	8	-	-	-
Maluku Tenggara	45	7	42	47	4	1	-	-
Maluku Tengah	100	70	105	15	-	3	-	1
Buru	64	31	24	6	-	7	1	-
Kepulauan Aru	62	-	84	26	1	-	-	2
Seram Bagian Barat	32	11	64	6	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	129	20	10	4	-	1	-	1
Maluku Barat Daya	3	1	116	5	-	-	-	-
Buru Selatan	39	9	24	2	-	-	-	-
Kota Ambon	26	13	49	15	1	3	2	1
Kota Tual	28	7	3	6	-	-	-	-
MALUKU	533	170	561	165	14	15	3	5

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	5	1	40	32	8	-	-	-
Maluku Tenggara	44	7	41	43	4	1	-	-
Maluku Tengah	83	54	77	13	-	1	-	1
Buru	41	14	10	3	-	-	-	-
Kepulauan Aru	61	-	82	26	1	-	-	2
Seram Bagian Barat	31	10	41	6	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	120	12	8	3	-	-	-	1
Maluku Barat Daya	2	-	101	4	-	-	-	-
Buru Selatan	39	9	14	2	-	-	-	-
Kota Ambon	21	11	37	14	1	3	2	1
Kota Tual	26	6	1	6	-	-	-	-
MALUKU	473	124	452	152	14	5	2	5

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	1	4	-	-	-	-
Maluku Tengah	17	16	28	2	-	2	-	-
Buru	23	17	14	3	-	7	1	-
Kepulauan Aru	1	-	2	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	23	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	9	8	2	1	-	1	-	-
Maluku Barat Daya	1	1	15	1	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	10	-	-	-	-	-
Kota Ambon	5	2	12	1	-	-	-	-
Kota Tual	2	1	2	-	-	-	-	-
MALUKU	60	46	109	13	-	10	1	-

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza-tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beadiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	10	2	1	11	4	43	2
Maluku Tenggara	37	3	2	10	2	18	1
Maluku Tengah	12	2	-	33	24	46	1
Buru	28	2	5	17	3	20	-
Kepulauan Aru	10	2	4	14	2	73	2
Seram Bagian Barat	48	34	36	34	5	79	1
Seram Bagian Timur	9	-	-	5	2	16	-
Maluku Barat Daya	-	-	2	24	-	35	1
Buru Selatan	20	-	-	5	-	10	-
Kota Ambon	11	29	26	39	15	41	2
Kota Tual	5	-	-	2	1	2	1
MALUKU	190	74	76	194	58	383	11

TABEL : 06.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza-tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beadiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	10	2	1	11	4	43	2
Maluku Tenggara	35	3	1	9	2	17	1
Maluku Tengah	12	2	-	22	21	30	-
Buru	19	1	-	15	3	18	-
Kepulauan Aru	10	2	4	14	2	71	2
Seram Bagian Barat	32	23	26	25	4	56	-
Seram Bagian Timur	7	-	-	5	2	15	-
Maluku Barat Daya	-	-	1	24	-	34	1
Buru Selatan	16	-	-	5	-	4	-
Kota Ambon	8	22	19	30	11	29	2
Kota Tual	4	-	-	1	-	-	1
MALUKU	153	55	52	161	49	317	9

TABEL : 06.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza-tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organisasi Profesi <i>Professional Organi-zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra- ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara-kat <i>Non-Govern- mental Organiza-tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	-	1	1	-	1	-
Maluku Tengah	-	-	-	11	3	16	1
Buru	9	1	5	2	-	2	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	2	-
Seram Bagian Barat	16	11	10	9	1	23	1
Seram Bagian Timur	2	-	-	-	-	1	-
Maluku Barat Daya	-	-	1	-	-	1	-
Buru Selatan	4	-	-	-	-	6	-
Kota Ambon	3	7	7	9	4	12	-
Kota Tual	1	-	-	1	1	2	-
MALUKU	37	19	24	33	9	66	2

TABEL : 06.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 06.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	58	55	46	35
Maluku Tenggara	54	56	49	39
Maluku Tengah	88	99	78	78
Buru	50	53	45	32
Kepulauan Aru	49	49	41	18
Seram Bagian Barat	51	65	46	39
Seram Bagian Timur	65	94	50	48
Maluku Barat Daya	65	72	43	24
Buru Selatan	26	42	31	17
Kota Ambon	28	26	30	21
Kota Tual	17	17	16	10
MALUKU	551	628	475	361

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	56	34	16	10	13
Maluku Tenggara	65	39	20	11	12
Maluku Tengah	120	79	29	37	18
Buru	58	45	29	17	15
Kepulauan Aru	56	30	7	2	8
Seram Bagian Barat	72	46	20	14	13
Seram Bagian Timur	67	32	28	5	11
Maluku Barat Daya	63	41	17	10	8
Buru Selatan	31	19	15	4	4
Kota Ambon	30	24	18	6	8
Kota Tual	14	13	7	3	-
MALUKU	632	402	206	119	110

TABEL : 06.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 06.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	57	54	45	35
Maluku Tenggara	51	53	49	38
Maluku Tengah	72	81	69	67
Buru	26	29	24	16
Kepulauan Aru	47	48	41	18
Seram Bagian Barat	39	50	35	28
Seram Bagian Timur	63	92	48	47
Maluku Barat Daya	57	60	35	21
Buru Selatan	23	35	23	13
Kota Ambon	21	18	23	16
Kota Tual	16	17	15	10
MALUKU	472	537	407	309

TABEL : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	55	34	15	9	13
Maluku Tenggara	61	38	19	10	12
Maluku Tengah	96	64	25	36	17
Buru	29	23	19	11	10
Kepulauan Aru	56	30	7	2	8
Seram Bagian Barat	56	36	16	11	11
Seram Bagian Timur	64	30	27	5	10
Maluku Barat Daya	53	35	12	8	5
Buru Selatan	25	14	11	3	3
Kota Ambon	23	17	15	5	6
Kota Tual	13	13	6	3	-
MALUKU	531	334	172	103	95

TABEL : 06.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	-
Maluku Tenggara	3	3	-	1
Maluku Tengah	16	18	9	11
Buru	24	24	21	16
Kepulauan Aru	2	1	-	-
Seram Bagian Barat	12	15	11	11
Seram Bagian Timur	2	2	2	1
Maluku Barat Daya	8	12	8	3
Buru Selatan	3	7	8	4
Kota Ambon	7	8	7	5
Kota Tual	1	-	1	-
MALUKU	79	91	68	52

TABEL : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	1	-	1	1	-
Maluku Tenggara	4	1	1	1	-
Maluku Tengah	24	15	4	1	1
Buru	29	22	10	6	5
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	16	10	4	3	2
Seram Bagian Timur	3	2	1	-	1
Maluku Barat Daya	10	6	5	2	3
Buru Selatan	6	5	4	1	1
Kota Ambon	7	7	3	1	2
Kota Tual	1	-	1	-	-
MALUKU	101	68	34	16	15

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	4	-	-	6	-
Maluku Tenggara	-	5	1	1	1	-
Maluku Tengah	-	3	18	18	52	-
Buru	-	1	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	3	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	1	8	18	32	-
Seram Bagian Timur	-	2	-	1	2	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	2	-	-	-	-
Kota Ambon	1	8	47	47	49	-
Kota Tual	-	3	-	-	1	-
MALUKU	1	32	74	85	143	-

TABEL : 07.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Gedung Bioskop Theater	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Disco-theque/ Karaoke	Program TV/ TV Programs			
			Lokal Local TV	Swasta Nasional National Commercial TV	TVRI TV of The Republic Indonesia	Luar Negeri Foreign TV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	4	-	-	6	-
Maluku Tenggara	-	5	1	1	1	-
Maluku Tengah	-	3	14	17	47	-
Buru	-	1	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	3	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	1	5	14	23	-
Seram Bagian Timur	-	2	-	1	2	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	2	-	-	-	-
Kota Ambon	1	7	35	35	37	-
Kota Tual	-	1	-	-	1	-
MALUKU	1	29	55	68	117	-

TABEL : 07.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	4	1	5	-
Buru	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	3	4	9	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	1	12	12	12	-
Kota Tual	-	2	-	-	-	-
MALUKU	-	3	19	17	26	-

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	6	42	3	1	1	1	-
Maluku Tenggara	31	40	3	1	1	-	-
Maluku Tengah	123	133	36	7	3	2	-
Buru	45	63	9	4	2	8	-
Kepulauan Aru	70	76	1	2	-	1	-
Seram Bagian Barat	37	57	9	1	1	2	1
Seram Bagian Timur	76	94	9	3	2	1	1
Maluku Barat Daya	42	72	5	-	1	-	-
Buru Selatan	22	31	2	-	-	-	-
Kota Ambon	12	23	17	6	6	4	2
Kota Tual	12	8	2	1	2	1	-
MALUKU	476	639	96	26	19	20	4

TABEL : 07.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.1 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	6	41	3	1	1	1	-
Maluku Tenggara	29	38	3	1	1	-	-
Maluku Tengah	105	103	28	6	2	2	-
Buru	24	35	2	2	1	8	-
Kepulauan Aru	69	74	1	2	-	1	-
Seram Bagian Barat	28	42	8	1	1	1	-
Seram Bagian Timur	71	87	8	3	2	1	1
Maluku Barat Daya	42	68	4	-	1	-	-
Buru Selatan	20	26	2	-	-	-	-
Kota Ambon	11	20	13	5	4	4	2
Kota Tual	11	7	1	-	1	1	-
MALUKU	416	541	73	21	14	19	3

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	2	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	18	30	8	1	1	-	-
Buru	21	28	7	2	1	-	-
Kepulauan Aru	1	2	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	9	15	1	-	-	1	1
Seram Bagian Timur	5	7	1	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	4	1	-	-	-	-
Buru Selatan	2	5	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	3	4	1	2	-	-
Kota Tual	1	1	1	1	1	-	-
MALUKU	60	98	23	5	5	1	1

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**

*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. ***Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.*
8. ***Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office*

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	20	15	39	38
Maluku Tenggara	49	7	31	58
Maluku Tengah	130	2	44	161
Buru	67	6	9	63
Kepulauan Aru	5	92	22	5
Seram Bagian Barat	71	1	20	66
Seram Bagian Timur	47	3	93	51
Maluku Barat Daya	35	18	64	36
Buru Selatan	33	6	16	27
Kota Ambon	45	-	5	49
Kota Tual	12	1	16	14
MALUKU	514	151	359	568

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Lalu Lintas The Type of Traffic			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year
	Darat Land	Air Water	Darat dan Air Land and Water	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	19	15	39	37
Maluku Tenggara	45	7	31	54
Maluku Tengah	89	2	43	124
Buru	31	6	7	36
Kepulauan Aru	4	91	22	5
Seram Bagian Barat	47	1	17	53
Seram Bagian Timur	37	3	92	43
Maluku Barat Daya	29	15	57	34
Buru Selatan	23	6	16	24
Kota Ambon	33	-	5	38
Kota Tual	10	1	16	12
MALUKU	367	147	345	460

TABEL : 08.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE : 08.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Type of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	1
Maluku Tenggara	4	-	-	4
Maluku Tengah	41	-	1	37
Buru	36	-	2	27
Kepulauan Aru	1	1	-	-
Seram Bagian Barat	24	-	3	13
Seram Bagian Timur	10	-	1	8
Maluku Barat Daya	6	3	7	2
Buru Selatan	10	-	-	3
Kota Ambon	12	-	-	11
Kota Tual	2	-	-	2
MALUKU	147	4	14	108

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	23	27	8	1	59
Maluku Tenggara	57	15	8	-	80
Maluku Tengah	126	35	12	1	174
Buru	43	17	16	-	76
Kepulauan Aru	6	-	20	1	27
Seram Bagian Barat	45	20	26	-	91
Seram Bagian Timur	23	42	75	-	140
Maluku Barat Daya	29	20	49	1	99
Buru Selatan	6	12	23	8	49
Kota Ambon	49	-	1	-	50
Kota Tual	19	-	9	-	28
MALUKU	426	188	247	12	873

TABEL : 08.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	22	27	8	1	58
Maluku Tenggara	53	15	8	-	76
Maluku Tengah	99	26	6	1	132
Buru	30	4	4	-	38
Kepulauan Aru	6	-	19	1	26
Seram Bagian Barat	41	14	9	-	64
Seram Bagian Timur	22	36	71	-	129
Maluku Barat Daya	27	19	40	-	86
Buru Selatan	6	10	18	5	39
Kota Ambon	38	-	-	-	38
Kota Tual	17	-	9	-	26
MALUKU	361	151	192	8	712

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	1
Maluku Tenggara	4	-	-	-	4
Maluku Tengah	27	9	6	-	42
Buru	13	13	12	-	38
Kepulauan Aru	-	-	1	-	1
Seram Bagian Barat	4	6	17	-	27
Seram Bagian Timur	1	6	4	-	11
Maluku Barat Daya	2	1	9	1	13
Buru Selatan	-	2	5	3	10
Kota Ambon	11	-	1	-	12
Kota Tual	2	-	-	-	2
MALUKU	65	37	55	4	161

TABEL : 08.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION**
FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	3	2	2	2
Maluku Tenggara	1	4	4	1	2
Maluku Tengah	4	8	18	10	23
Buru	1	3	1	3	2
Kepulauan Aru	-	2	1	1	1
Seram Bagian Barat	1	-	2	4	2
Seram Bagian Timur	-	2	-	3	-
Maluku Barat Daya	-	2	1	3	-
Buru Selatan	2	4	1	2	5
Kota Ambon	-	18	35	7	8
Kota Tual	-	-	4	-	-
MALUKU	9	46	69	36	45

TABEL : 08.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	3	2	2	2
Maluku Tenggara	1	4	4	1	1
Maluku Tengah	4	5	11	8	4
Buru	1	3	1	2	2
Kepulauan Aru	-	2	1	1	1
Seram Bagian Barat	1	-	1	4	1
Seram Bagian Timur	-	2	-	3	-
Maluku Barat Daya	-	2	1	3	-
Buru Selatan	2	4	1	2	5
Kota Ambon	-	11	24	7	7
Kota Tual	-	-	2	-	-
MALUKU	9	36	48	33	23

TABEL : 08.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 08.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/ Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	-	3	7	2	19
Buru	-	-	-	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	1	-	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	7	11	-	1
Kota Tual	-	-	2	-	-
MALUKU	-	10	21	3	22

TABEL : 08.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strengbt of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3	71	31	10	33	74
Maluku Tenggara	10	77	24	39	24	87
Maluku Tengah	43	133	117	42	17	176
Buru	23	59	39	22	21	82
Kepulauan Aru	5	114	10	8	101	119
Seram Bagian Barat	8	84	24	41	27	92
Seram Bagian Timur	8	135	23	54	66	143
Maluku Barat Daya	4	113	40	8	69	117
Buru Selatan	5	50	12	13	30	55
Kota Ambon	27	23	48	2	-	50
Kota Tual	2	27	19	6	4	29
MALUKU	138	886	387	245	392	1 024

TABEL : 08.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	3	70	31	9	33	73
Maluku Tenggara	10	73	23	36	24	83
Maluku Tengah	34	100	87	33	14	134
Buru	17	27	25	10	9	44
Kepulauan Aru	5	112	9	8	100	117
Seram Bagian Barat	7	58	19	32	14	65
Seram Bagian Timur	8	124	21	48	63	132
Maluku Barat Daya	2	99	36	8	57	101
Buru Selatan	5	40	11	13	21	45
Kota Ambon	22	16	36	2	-	38
Kota Tual	1	26	17	6	4	27
MALUKU	114	745	315	205	339	859

TABEL : 08.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strengbt of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	1	-	1	-	1
Maluku Tenggara	-	4	1	3	-	4
Maluku Tengah	9	33	30	9	3	42
Buru	6	32	14	12	12	38
Kepulauan Aru	-	2	1	-	1	2
Seram Bagian Barat	1	26	5	9	13	27
Seram Bagian Timur	-	11	2	6	3	11
Maluku Barat Daya	2	14	4	-	12	16
Buru Selatan	-	10	1	-	9	10
Kota Ambon	5	7	12	-	-	12
Kota Tual	1	1	2	-	-	2
MALUKU	24	141	72	40	53	165

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sells prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang memergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
5. **Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.
6. **Accommodation** (hostel/motel/inn/guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.
7. **Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:
- (1) Membership is voluntary and open.
 - (2) Management is conducted democratically,
 - (3) Benefits are distributed proportionally according to the member's share
 - (4) Remuneration is limited to the capital, and
 - (5) Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
- e. Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- f. Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.
- c. Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
- e. Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- f. Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	-	7	65	1	3
Maluku Tenggara	4	4	6	79	2	7
Maluku Tengah	7	7	47	146	6	23
Buru	1	2	17	71	1	3
Kepulauan Aru	-	1	10	93	1	2
Seram Bagian Barat	3	3	18	90	-	6
Seram Bagian Timur	1	1	15	127	1	4
Maluku Barat Daya	-	1	3	42	-	5
Buru Selatan	1	-	5	42	1	5
Kota Ambon	9	26	36	50	12	8
Kota Tual	1	2	7	24	1	4
MALUKU	28	47	171	829	26	70

TABEL : 09.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	1	-	7	64	1	3
Maluku Tenggara	4	4	6	76	2	7
Maluku Tengah	4	6	36	114	5	20
Buru	1	1	5	35	1	2
Kepulauan Aru	-	1	10	91	1	2
Seram Bagian Barat	1	3	16	65	-	5
Seram Bagian Timur	1	1	12	118	1	4
Maluku Barat Daya	-	1	3	38	-	5
Buru Selatan	1	-	5	38	1	5
Kota Ambon	8	22	26	38	11	7
Kota Tual	1	2	5	22	-	3
MALUKU	22	41	131	699	23	63

TABEL : 09.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	3	-	-
Maluku Tengah	3	1	11	32	1	3
Buru	-	1	12	36	-	1
Kepulauan Aru	-	-	-	2	-	-
Seram Bagian Barat	2	-	2	25	-	1
Seram Bagian Timur	-	-	3	9	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	4	-	-
Buru Selatan	-	-	-	4	-	-
Kota Ambon	1	4	10	12	1	1
Kota Tual	-	-	2	2	1	1
MALUKU	6	6	40	130	3	7

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	3	-	1	2
Maluku Tenggara	9	1	12	4
Maluku Tengah	36	1	17	9
Buru	10	1	6	6
Kepulauan Aru	-	-	2	1
Seram Bagian Barat	13	-	10	5
Seram Bagian Timur	11	-	1	2
Maluku Barat Daya	4	1	4	4
Buru Selatan	6	1	3	1
Kota Ambon	10	1	29	2
Kota Tual	2	-	4	3
MALUKU	104	6	89	39

TABEL : 09.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	3	-	1	2
Maluku Tenggara	8	1	12	4
Maluku Tengah	31	1	14	9
Buru	6	1	2	3
Kepulauan Aru	-	-	2	1
Seram Bagian Barat	11	-	8	4
Seram Bagian Timur	10	-	1	2
Maluku Barat Daya	4	1	4	4
Buru Selatan	6	-	3	1
Kota Ambon	9	1	20	2
Kota Tual	2	-	2	2
MALUKU	90	5	69	34

TABEL : 09.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-
Maluku Tengah	5	-	3	-
Buru	4	-	4	3
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	2	-	2	1
Seram Bagian Timur	1	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-
Buru Selatan	-	1	-	-
Kota Ambon	1	-	9	-
Kota Tual	-	-	2	1
MALUKU	14	1	20	5

TABEL : 09.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	4	-	6	-	1
Maluku Tenggara	17	1	7	2	9
Maluku Tengah	31	8	28	2	24
Buru	23	2	8	-	5
Kepulauan Aru	3	1	2	1	1
Seram Bagian Barat	11	8	11	8	17
Seram Bagian Timur	1	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	2	-	1	-	8
Buru Selatan	-	-	1	-	8
Kota Ambon	14	2	13	8	9
Kota Tual	11	-	6	1	3
MALUKU	117	22	83	22	85

TABEL : 09.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	4	-	6	-	1
Maluku Tenggara	16	1	7	2	7
Maluku Tengah	28	4	25	2	19
Buru	7	-	3	-	2
Kepulauan Aru	3	1	2	1	1
Seram Bagian Barat	10	5	9	7	16
Seram Bagian Timur	1	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	2	-	1	-	8
Buru Selatan	-	-	1	-	8
Kota Ambon	13	2	12	7	7
Kota Tual	9	-	4	-	1
MALUKU	93	13	70	19	70

TABEL : 09.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	-	-	-	2
Maluku Tengah	3	4	3	-	5
Buru	16	2	5	-	3
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	3	2	1	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	-	1	1	2
Kota Tual	2	-	2	1	2
MALUKU	24	9	13	3	15

TABEL : 09.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	4	6	2	1	1
Maluku Tenggara	3	2	4	3	9
Maluku Tengah	14	26	7	10	15
Buru	3	18	8	3	15
Kepulauan Aru	1	1	4	-	2
Seram Bagian Barat	4	13	13	4	45
Seram Bagian Timur	3	3	-	3	13
Maluku Barat Daya	4	4	4	-	-
Buru Selatan	2	2	3	1	9
Kota Ambon	13	9	6	-	6
Kota Tual	3	3	-	-	1
MALUKU	54	87	51	25	116

TABEL : 09.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
TABLE : 09.4.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	4	6	2	1	1
Maluku Tenggara	3	2	4	2	9
Maluku Tengah	10	22	7	9	10
Buru	1	8	7	2	5
Kepulauan Aru	1	1	4	-	2
Seram Bagian Barat	3	11	11	2	39
Seram Bagian Timur	3	3	-	2	8
Maluku Barat Daya	2	4	1	-	-
Buru Selatan	2	2	3	1	8
Kota Ambon	11	9	5	-	5
Kota Tual	2	2	-	-	1
MALUKU	42	70	44	19	88

TABEL : 09.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN
TABLE : 09.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	1	-
Maluku Tengah	4	4	-	1	5
Buru	2	10	1	1	10
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	2	2	2	6
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	5
Maluku Barat Daya	2	-	3	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	1
Kota Ambon	2	-	1	-	1
Kota Tual	1	1	-	-	-
MALUKU	12	17	7	6	28

TABEL : 09.5 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
*NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	2	1	3	1	1	61
Maluku Tenggara	2	5	7	7	8	7	48
Maluku Tengah	19	24	13	13	22	15	56
Buru	3	5	10	7	7	8	39
Kepulauan Aru	1	1	2	2	1	2	109
Seram Bagian Barat	6	2	4	2	2	2	70
Seram Bagian Timur	4	5	4	8	16	11	92
Maluku Barat Daya	8	2	7	2	3	1	90
Buru Selatan	2	3	1	1	2	1	43
Kota Ambon	12	8	4	8	4	1	-
Kota Tual	2	2	2	4	-	-	16
MALUKU	60	59	55	57	66	49	624

TABEL : 09.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN**
TABLE : 09.5.1 **MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	2	-	3	1	1	61
Maluku Tenggara	2	3	7	6	8	7	47
Maluku Tengah	16	12	10	12	16	14	44
Buru	-	1	4	4	2	5	27
Kepulauan Aru	1	1	2	2	1	2	107
Seram Bagian Barat	5	1	1	2	2	2	49
Seram Bagian Timur	4	5	4	7	15	11	83
Maluku Barat Daya	7	2	5	2	3	1	79
Buru Selatan	2	2	1	1	2	1	34
Kota Ambon	6	6	3	7	4	1	-
Kota Tual	1	2	2	4	-	-	16
MALUKU	45	37	39	50	54	45	547

TABEL : 09.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN**
TABLE : 09.5.2 **MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	2	-	1	-	-	1
Maluku Tengah	3	12	3	1	6	1	12
Buru	3	4	6	3	5	3	12
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	1	1	3	-	-	-	21
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	1	-	9
Maluku Barat Daya	1	-	2	-	-	-	11
Buru Selatan	-	1	-	-	-	-	9
Kota Ambon	6	2	1	1	-	-	-
Kota Tual	1	-	-	-	-	-	-
MALUKU	15	22	16	7	12	4	77

TABEL : 09.6 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	2	2	1	1	1	60
Maluku Tenggara	2	8	8	7	7	7	46
Maluku Tengah	20	18	12	11	22	14	53
Buru	10	13	10	15	2	2	12
Kepulauan Aru	1	-	3	3	3	4	104
Seram Bagian Barat	10	4	8	10	8	7	32
Seram Bagian Timur	4	5	4	8	16	11	92
Maluku Barat Daya	6	2	6	2	4	2	91
Buru Selatan	2	3	2	2	4	1	39
Kota Ambon	17	12	2	5	4	1	-
Kota Tual	2	2	2	4	-	-	16
MALUKU	75	69	59	68	71	50	545

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	2	1	1	1	1	60
Maluku Tenggara	2	6	7	7	7	7	45
Maluku Tengah	17	8	8	11	15	13	40
Buru	4	7	6	12	2	1	4
Kepulauan Aru	1	-	3	3	3	4	102
Seram Bagian Barat	9	1	5	7	6	6	20
Seram Bagian Timur	4	5	4	7	15	11	83
Maluku Barat Daya	5	2	4	2	4	2	78
Buru Selatan	2	2	2	2	4	1	30
Kota Ambon	9	10	1	4	4	1	-
Kota Tual	1	2	2	4	-	-	16
MALUKU	55	45	43	60	61	47	478

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	1	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	2	1	-	-	-	1
Maluku Tengah	3	10	4	-	7	1	13
Buru	6	6	4	3	-	1	8
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	1	3	3	3	2	1	12
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	1	-	9
Maluku Barat Daya	1	-	2	-	-	-	13
Buru Selatan	-	1	-	-	-	-	9
Kota Ambon	8	2	1	1	-	-	-
Kota Tual	1	-	-	-	-	-	-
MALUKU	20	24	16	8	10	3	67

TABEL : 09.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	17	1	12	2	23	1	3
Maluku Tenggara	-	27	5	19	4	2	7	2
Maluku Tengah	2	71	3	23	18	1	41	15
Buru	-	20	1	10	2	4	21	30
Kepulauan Aru	-	5	-	3	1	1	9	2
Seram Bagian Barat	-	50	5	44	13	2	74	12
Seram Bagian Timur	-	21	3	40	4	2	38	2
Maluku Barat Daya	-	16	1	10	3	8	9	1
Buru Selatan	-	16	-	1	1	-	4	2
Kota Ambon	-	20	3	4	11	13	47	7
Kota Tual	-	3	1	10	-	-	5	-
MALUKU	2	266	23	176	59	56	256	76

TABEL : 09.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	17	1	11	2	22	1	3
Maluku Tenggara	-	26	5	18	4	2	7	2
Maluku Tengah	2	60	2	15	11	1	27	12
Buru	-	10	1	8	2	-	13	18
Kepulauan Aru	-	5	-	3	1	1	9	1
Seram Bagian Barat	-	46	5	35	12	2	55	9
Seram Bagian Timur	-	19	3	39	4	1	35	-
Maluku Barat Daya	-	15	1	9	3	8	9	1
Buru Selatan	-	15	-	1	1	-	4	-
Kota Ambon	-	17	3	3	10	9	36	6
Kota Tual	-	3	1	10	-	-	5	-
MALUKU	2	233	22	152	50	46	201	52

TABEL : 09.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	1	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	1	-	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	11	1	8	7	-	14	3
Buru	-	10	-	2	-	4	8	12
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	1
Seram Bagian Barat	-	4	-	9	1	-	19	3
Seram Bagian Timur	-	2	-	1	-	1	3	2
Maluku Barat Daya	-	1	-	1	-	-	-	-
Buru Selatan	-	1	-	-	-	-	-	2
Kota Ambon	-	3	-	1	1	4	11	1
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	-	33	1	24	9	10	55	24

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	7	8	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	8	5	-	-	1	-	-
Maluku Tengah	8	14	-	1	4	-	-
Buru	7	2	-	-	1	-	-
Kepulauan Aru	14	1	3	3	1	-	-
Seram Bagian Barat	7	8	1	1	-	-	-
Seram Bagian Timur	13	2	-	2	1	-	-
Maluku Barat Daya	6	3	1	2	-	-	-
Buru Selatan	6	1	-	1	1	1	-
Kota Ambon	15	3	-	-	1	1	-
Kota Tual	3	8	-	-	1	-	-
MALUKU	94	55	5	10	11	2	-

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	6	8	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	8	5	-	-	1	-	-
Maluku Tengah	6	13	-	1	4	-	-
Buru	4	2	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	14	1	3	3	1	-	-
Seram Bagian Barat	6	8	1	1	-	-	-
Seram Bagian Timur	13	2	-	2	1	-	-
Maluku Barat Daya	3	3	1	-	-	-	-
Buru Selatan	6	1	-	1	1	1	-
Kota Ambon	9	2	-	-	1	1	-
Kota Tual	3	6	-	-	1	-	-
MALUKU	78	51	5	8	10	2	-

TABEL : 10.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	2	1	-	-	-	-	-
Buru	3	-	-	-	1	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	3	-	-	2	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	1	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	2	-	-	-	-	-
MALUKU	16	4	-	2	1	-	-

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	13	-	9
Maluku Tenggara	11	3	5
Maluku Tengah	23	5	11
Buru	9	-	7
Kepulauan Aru	17	1	10
Seram Bagian Barat	15	2	10
Seram Bagian Timur	14	1	3
Maluku Barat Daya	9	1	4
Buru Selatan	9	1	8
Kota Ambon	16	1	10
Kota Tual	10	-	7
MALUKU	146	15	84

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	12	-	9
Maluku Tenggara	11	3	5
Maluku Tengah	20	5	11
Buru	5	-	4
Kepulauan Aru	17	1	10
Seram Bagian Barat	14	2	10
Seram Bagian Timur	14	1	3
Maluku Barat Daya	6	1	3
Buru Selatan	9	1	8
Kota Ambon	10	1	5
Kota Tual	8	-	5
MALUKU	126	15	73

TABEL : 10.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Maluku Tenggara Barat	1	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-
Maluku Tengah	3	-	-
Buru	4	-	3
Kepulauan Aru	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-
Maluku Barat Daya	3	-	1
Buru Selatan	-	-	-
Kota Ambon	6	-	5
Kota Tual	2	-	2
MALUKU	20	-	11

TABEL : 10.3 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH**

PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Maluku Tenggara Barat	11	5	10	3	2	1	-	
Maluku Tenggara	10	4	4	6	3	-	1	
Maluku Tengah	16	14	12	10	4	-	1	
Buru	9	2	4	5	1	1	-	
Kepulauan Aru	16	3	5	3	5	2	1	
Seram Bagian Barat	15	13	12	7	6	-	-	
Seram Bagian Timur	7	5	-	3	1	-	5	
Maluku Barat Daya	9	1	7	6	-	-	-	
Buru Selatan	9	4	2	2	-	1	-	
Kota Ambon	16	13	9	10	6	2	-	
Kota Tual	8	5	6	8	-	-	-	
MALUKU	126	69	71	63	28	7	8	

TABEL : 10.3.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH**

PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Maluku Tenggara Barat	10	5	9	3	2	1	-	
Maluku Tenggara	10	4	4	6	3	-	1	
Maluku Tengah	13	13	9	9	3	-	1	
Buru	5	1	2	3	-	-	-	
Kepulauan Aru	16	3	5	3	5	2	1	
Seram Bagian Barat	14	12	12	7	6	-	-	
Seram Bagian Timur	7	5	-	3	1	-	5	
Maluku Barat Daya	6	1	4	3	-	-	-	
Buru Selatan	9	4	2	2	-	1	-	
Kota Ambon	10	7	4	6	2	2	-	
Kota Tual	8	3	5	7	-	-	-	
MALUKU	108	58	56	52	22	6	8	

TABEL : 10.3.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH**

PENYELESAIAN MASALAH

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Maluku Tenggara Barat	1	-	1	-	-	-	-	
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku Tengah	3	1	3	1	1	-	-	
Buru	4	1	2	2	1	1	-	
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	
Seram Bagian Barat	1	1	-	-	-	-	-	
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	
Maluku Barat Daya	3	-	3	3	-	-	-	
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Ambon	6	6	5	4	4	-	-	
Kota Tual	-	2	1	1	-	-	-	
MALUKU	18	11	15	11	6	1	-	

TABEL : 10.4 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	20	1	7	16	-
Maluku Tenggara	5	-	-	2	2
Maluku Tengah	25	4	5	11	1
Buru	17	1	1	1	-
Kepulauan Aru	8	2	1	7	-
Seram Bagian Barat	9	1	2	10	-
Seram Bagian Timur	11	-	3	5	1
Maluku Barat Daya	18	-	11	7	1
Buru Selatan	9	-	1	2	-
Kota Ambon	22	-	7	2	2
Kota Tual	4	-	3	1	-
MALUKU	148	9	41	64	7

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	7	2	17	6	-
Maluku Tenggara	1	1	3	2	-
Maluku Tengah	8	1	13	5	1
Buru	6	1	3	1	-
Kepulauan Aru	3	1	2	1	-
Seram Bagian Barat	7	-	4	5	-
Seram Bagian Timur	-	-	3	1	-
Maluku Barat Daya	1	-	13	1	-
Buru Selatan	-	-	1	1	-
Kota Ambon	3	10	43	1	-
Kota Tual	1	-	3	1	-
MALUKU	37	16	105	25	1

TABEL : 10.4.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	20	1	7	16	-
Maluku Tenggara	5	-	-	2	1
Maluku Tengah	23	4	5	11	1
Buru	5	1	-	1	-
Kepulauan Aru	8	2	1	7	-
Seram Bagian Barat	8	1	1	9	-
Seram Bagian Timur	11	-	2	5	1
Maluku Barat Daya	16	-	11	7	1
Buru Selatan	9	-	1	2	-
Kota Ambon	16	-	5	1	2
Kota Tual	3	-	2	1	-
MALUKU	124	9	35	62	6

TABEL : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perkosaan Rape	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba Drug Abuse/ Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	7	2	17	6	-
Maluku Tenggara	1	1	3	2	-
Maluku Tengah	8	1	12	5	1
Buru	4	1	2	-	-
Kepulauan Aru	3	1	2	1	-
Seram Bagian Barat	7	-	4	3	-
Seram Bagian Timur	-	-	3	1	-
Maluku Barat Daya	1	-	11	1	-
Buru Selatan	-	-	1	1	-
Kota Ambon	2	7	31	1	-
Kota Tual	1	-	2	1	-
MALUKU	34	13	88	22	1

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	2	-	-	-	-
Buru	12	-	1	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	-	1	1	-
Seram Bagian Timur	-	-	1	-	-
Maluku Barat Daya	2	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	6	-	2	1	-
Kota Tual	1	-	1	-	-
MALUKU	24	-	6	2	1

TABEL : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	1	-	-
Buru	2	-	1	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	2	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	3	12	-	-
Kota Tual	-	-	1	-	-
MALUKU	3	3	17	3	-

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking For The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	18	59	19	53	6
Maluku Tenggara	8	20	2	4	-
Maluku Tengah	44	32	10	33	3
Buru	26	27	25	34	3
Kepulauan Aru	17	25	7	42	5
Seram Bagian Barat	22	28	5	24	4
Seram Bagian Timur	8	12	3	30	-
Maluku Barat Daya	19	32	21	19	2
Buru Selatan	13	11	11	16	5
Kota Ambon	9	12	7	9	2
Kota Tual	1	1	-	4	-
MALUKU	185	259	110	268	30

TABEL : 10.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking For The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	17	58	18	52	5
Maluku Tenggara	7	20	2	4	-
Maluku Tengah	30	24	4	30	3
Buru	16	13	16	19	-
Kepulauan Aru	17	24	7	41	4
Seram Bagian Barat	15	20	3	20	3
Seram Bagian Timur	5	10	1	28	-
Maluku Barat Daya	16	29	15	11	1
Buru Selatan	13	6	10	14	5
Kota Ambon	8	12	7	6	2
Kota Tual	1	1	-	3	-
MALUKU	145	217	83	228	23

TABEL : 10.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking For The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	1	1	1	1	1
Maluku Tenggara	1	-	-	-	-
Maluku Tengah	14	8	6	3	-
Buru	10	14	9	15	3
Kepulauan Aru	-	1	-	1	1
Seram Bagian Barat	7	8	2	4	1
Seram Bagian Timur	3	2	2	2	-
Maluku Barat Daya	3	3	6	8	1
Buru Selatan	-	5	1	2	-
Kota Ambon	1	-	-	3	-
Kota Tual	-	-	-	1	-
MALUKU	40	42	27	40	7

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
- b. **Improvement of Economic Capacity**
- 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
- c. **Improvement of Social Capacity**
- 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	41	73	6	3	1	4	4
Maluku Tenggara	9	84	1	26	1	-	-
Maluku Tengah	62	126	15	36	18	30	14
Buru	11	55	2	14	-	5	-
Kepulauan Aru	12	116	9	16	1	-	-
Seram Bagian Barat	49	74	37	45	1	6	18
Seram Bagian Timur	14	69	9	4	1	2	-
Maluku Barat Daya	37	109	6	3	2	1	4
Buru Selatan	13	51	7	16	-	-	1
Kota Ambon	9	29	1	1	-	1	-
Kota Tual	-	26	1	2	-	-	1
MALUKU	257	812	94	166	25	49	42

TABEL : 11.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	41	72	5	3	1	4	3
Maluku Tenggara	9	80	1	26	1	-	-
Maluku Tengah	49	99	14	30	17	19	10
Buru	4	36	1	12	-	3	-
Kepulauan Aru	12	114	9	16	1	-	-
Seram Bagian Barat	38	54	25	37	-	4	15
Seram Bagian Timur	14	64	7	4	1	2	-
Maluku Barat Daya	33	94	6	3	2	1	3
Buru Selatan	13	41	6	15	-	-	1
Kota Ambon	9	27	1	1	-	-	-
Kota Tual	-	26	1	2	-	-	1
MALUKU	222	707	76	149	23	33	33

TABEL : 11.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	1	1	-	-	-	1
Maluku Tenggara	-	4	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	13	27	1	6	1	11	4
Buru	7	19	1	2	-	2	-
Kepulauan Aru	-	2	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	11	20	12	8	1	2	3
Seram Bagian Timur	-	5	2	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	4	15	-	-	-	-	1
Buru Selatan	-	10	1	1	-	-	-
Kota Ambon	-	2	-	-	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	35	105	18	17	2	16	9

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	53	47	24	5	3	5	3	7	2	3
Maluku Tenggara	56	27	19	1	7	7	17	6	2	3
Maluku Tengah	79	39	66	16	40	43	3	7	3	12
Buru	49	21	35	14	18	7	3	6	1	1
Kepulauan Aru	90	38	28	5	3	-	13	1	1	4
Seram Bagian Barat	67	60	51	9	47	28	9	11	1	3
Seram Bagian Timur	75	59	50	2	2	24	4	-	-	12
Maluku Barat Daya	42	55	35	7	4	4	1	3	-	-
Buru Selatan	31	19	12	5	5	19	2	-	-	1
Kota Ambon	45	14	39	4	6	27	2	4	-	6
Kota Tual	21	12	12	3	4	7	-	-	-	-
MALUKU	608	391	371	71	139	171	57	45	10	45

TABEL : 11.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	52	46	24	5	3	5	3	7	2	3
Maluku Tenggara	54	25	19	1	7	7	16	6	2	3
Maluku Tengah	68	29	42	12	35	37	2	5	3	7
Buru	30	8	18	3	6	2	2	3	-	1
Kepulauan Aru	88	37	28	5	3	-	13	1	1	4
Seram Bagian Barat	51	42	34	8	36	17	9	7	-	1
Seram Bagian Timur	70	54	46	2	2	22	3	-	-	9
Maluku Barat Daya	33	50	26	5	4	4	1	3	-	-
Buru Selatan	23	12	12	5	4	19	2	-	-	1
Kota Ambon	34	12	30	1	6	17	2	3	-	4
Kota Tual	19	10	11	3	4	5	-	-	-	-
MALUKU	522	325	290	50	110	135	53	35	8	33

TABEL : 11.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul-tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	2	2	-	-	-	-	1	-	-	-
Maluku Tengah	11	10	24	4	5	6	1	2	-	5
Buru	19	13	17	11	12	5	1	3	1	-
Kepulauan Aru	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	16	18	17	1	11	11	-	4	1	2
Seram Bagian Timur	5	5	4	-	-	2	1	-	-	3
Maluku Barat Daya	9	5	9	2	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	8	7	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Ambon	11	2	9	3	-	10	-	1	-	2
Kota Tual	2	2	1	-	-	2	-	-	-	-
MALUKU	86	66	81	21	29	36	4	10	2	12

TABEL : 11.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM PNPM	PNPM dan Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	25	19	9	18	13	16	10	7	7	-	4	1
Maluku Tenggara	35	16	5	8	15	4	7	12	-	1	-	-
Maluku Tengah	52	19	8	20	17	2	30	28	8	7	8	1
Buru	26	22	1	4	16	1	24	9	2	6	7	1
Kepulauan Aru	73	10	7	14	22	2	17	9	2	2	2	1
Seram Bagian Barat	36	25	6	25	35	-	30	20	1	4	5	-
Seram Bagian Timur	32	41	2	9	49	1	8	41	1	-	2	-
Maluku Barat Daya	32	10	-	37	17	1	18	14	3	3	4	-
Buru Selatan	24	7	-	11	7	1	9	3	-	5	-	-
Kota Ambon	37	5	3	3	11	-	31	4	4	2	1	1
Kota Tual	13	2	6	9	3	-	8	2	2	3	-	-
MALUKU	385	176	47	158	205	28	192	149	30	33	33	5

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Tenggara Barat	24	19	9	17	13	16	10	7	7	-	4	1
Maluku Tenggara	34	15	5	8	14	3	7	12	-	1	-	-
Maluku Tengah	45	15	8	18	9	2	21	15	6	7	4	1
Buru	14	15	1	4	4	-	12	5	1	1	2	-
Kepulauan Aru	72	9	7	14	22	1	17	9	2	2	2	1
Seram Bagian Barat	30	16	5	18	24	-	18	15	1	4	4	-
Seram Bagian Timur	32	37	1	8	45	1	8	37	1	-	2	-
Maluku Barat Daya	24	9	-	33	16	1	13	10	3	3	2	-
Buru Selatan	18	5	-	4	7	1	9	3	-	5	-	-
Kota Ambon	26	5	3	1	11	-	23	4	3	1	-	-
Kota Tual	11	2	6	7	3	-	7	2	2	3	-	-
MALUKU	330	147	45	132	168	25	145	119	26	27	20	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM <i>PNPM*</i>	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
Maluku Tenggara Barat	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	7	4	-	2	8	-	9	13	2	-	4	-
Buru	12	7	-	-	12	1	12	4	1	5	5	1
Kepulauan Aru	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	6	9	1	7	11	-	12	5	-	-	1	-
Seram Bagian Timur	-	4	1	1	4	-	-	4	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	8	1	-	4	1	-	5	4	-	-	2	-
Buru Selatan	6	2	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	11	-	-	2	-	-	8	-	1	1	1	1
Kota Tual	2	-	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-
MALUKU	55	29	2	26	37	3	47	30	4	6	13	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM dan PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM dan PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM dan PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	2	1	-	4	1	-	1	1	1
Maluku Tenggara	3	4	-	4	2	1	1	16	-
Maluku Tengah	27	11	2	28	12	3	-	3	-
Buru	4	13	1	4	2	1	-	3	-
Kepulauan Aru	1	2	-	-	-	-	-	13	-
Seram Bagian Barat	20	27	-	25	3	-	1	7	1
Seram Bagian Timur	1	1	-	24	-	-	-	4	-
Maluku Barat Daya	3	-	1	4	-	-	-	1	-
Buru Selatan	5	-	-	18	1	-	1	1	-
Kota Ambon	5	1	-	25	2	-	-	1	1
Kota Tual	4	-	-	7	-	-	-	-	-
MALUKU	75	60	4	143	23	5	4	50	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM dan PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM dan PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>	PNPM dan PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	2	1	-	4	1	-	1	1	1
Maluku Tenggara	3	4	-	4	2	1	1	15	-
Maluku Tengah	26	7	2	26	8	3	-	2	-
Buru	2	4	-	2	-	-	-	2	-
Kepulauan Aru	1	2	-	-	-	-	-	13	-
Seram Bagian Barat	15	21	-	14	3	-	1	7	1
Seram Bagian Timur	1	1	-	22	-	-	-	3	-
Maluku Barat Daya	3	-	1	4	-	-	-	1	-
Buru Selatan	4	-	-	18	1	-	1	1	-
Kota Ambon	5	1	-	16	1	-	-	1	1
Kota Tual	4	-	-	5	-	-	-	-	-
MALUKU	66	41	3	115	16	4	4	46	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>		Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>		Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	Non- PNPM <i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Maluku Tengah	1	4	-	2	4	-	-	1	-
Buru	2	9	1	2	2	1	-	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	5	6	-	11	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	2	-	-	-	1	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	9	1	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	2	-	-	-	-	-
MALUKU	9	19	1	28	7	1	-	4	-

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	3	4	-	-	2	-	2	-	1
Maluku Tenggara	1	5	-	-	-	2	-	2	1
Maluku Tengah	3	4	-	1	2	-	3	9	-
Buru	1	4	1	-	1	-	-	1	-
Kepulauan Aru	-	1	-	-	1	-	-	4	-
Seram Bagian Barat	3	7	1	-	1	-	1	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	12	-
Maluku Barat Daya	2	1	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Kota Ambon	2	2	-	-	-	-	4	2	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	15	28	2	1	7	2	11	32	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	3	4	-	-	2	-	2	-	1
Maluku Tenggara	1	5	-	-	-	2	-	2	1
Maluku Tengah	3	2	-	1	2	-	2	5	-
Buru	1	1	1	-	-	-	-	1	-
Kepulauan Aru	-	1	-	-	1	-	-	4	-
Seram Bagian Barat	1	5	1	-	-	-	-	1	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	9	-
Maluku Barat Daya	2	1	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	1	-	-
Kota Ambon	1	2	-	-	-	-	3	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	12	21	2	1	5	2	8	23	2

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skills</i>			Kelembagaan sosial kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	2	-	-	-	-	1	4	-
Buru	-	3	-	-	1	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	2	2	-	-	1	-	1	1	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	3	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	-	-	-	-	-	1	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	3	7	-	-	2	-	3	9	-

* PNPM is National Program for Community Empowerment

**TABEL : 11.6 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	13	10	8	4	19	4	11	9	-	24
Maluku Tenggara	4	3	12	4	33	2	3	6	1	16
Maluku Tengah	38	13	10	7	26	21	11	7	5	11
Buru	25	20	10	4	14	7	11	3	3	6
Kepulauan Aru	52	30	1	5	14	13	12	-	7	8
Seram Bagian Barat	52	48	14	9	6	41	42	6	14	6
Seram Bagian Timur	72	72	-	-	3	32	32	-	-	27
Maluku Barat Daya	18	5	5	3	19	16	4	10	3	29
Buru Selatan	16	9	1	3	12	10	5	-	1	7
Kota Ambon	26	24	4	8	14	3	4	1	1	10
Kota Tual	10	2	-	2	9	2	-	-	2	8
MALUKU	326	236	65	49	169	151	135	42	37	152

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	1	7	2	2	12	2	1	-	-	3
Maluku Tenggara	-	4	1	1	13	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	32	13	10	7	32	9	3	5	1	5
Buru	26	20	6	1	10	5	6	7	1	1
Kepulauan Aru	18	7	-	3	2	4	1	-	-	-
Seram Bagian Barat	36	34	7	7	8	6	6	3	1	2
Seram Bagian Timur	47	47	-	-	3	-	-	-	1	1
Maluku Barat Daya	13	4	3	2	18	1	1	1	1	4
Buru Selatan	7	6	1	1	7	2	-	-	1	2
Kota Ambon	23	22	2	5	11	1	1	-	-	3
Kota Tual	6	3	-	2	5	1	-	-	-	2
MALUKU	209	167	32	31	121	31	19	16	6	24

**TABEL : 11.6.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>					
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok			Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok	
		Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Miskin <i>Non-Poor</i>		Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Maluku Tenggara Barat	13	10	8	4	18	4	11	9	-	23	
Maluku Tenggara	3	3	11	4	33	1	2	6	1	15	
Maluku Tengah	35	11	8	6	22	15	5	4	4	6	
Buru	18	14	-	1	14	5	6	-	1	3	
Kepulauan Aru	50	30	1	5	14	13	12	-	6	8	
Seram Bagian Barat	40	36	13	7	4	28	29	6	12	3	
Seram Bagian Timur	67	67	-	-	3	32	32	-	-	22	
Maluku Barat Daya	11	5	5	3	17	12	4	10	3	28	
Buru Selatan	9	9	1	3	11	4	5	-	1	6	
Kota Ambon	21	19	4	5	11	1	2	-	-	10	
Kota Tual	10	2	-	-	9	2	-	-	-	8	
MALUKU	277	206	51	38	156	117	108	35	28	132	

TABEL : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	1	7	2	2	12	2	1	-	-	3
Maluku Tenggara	-	4	1	1	13	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	21	5	7	3	23	8	2	2	-	5
Buru	14	15	-	1	9	1	2	-	-	1
Kepulauan Aru	18	7	-	3	2	4	1	-	-	-
Seram Bagian Barat	22	21	6	7	5	6	6	2	1	2
Seram Bagian Timur	44	44	-	-	2	-	-	-	1	1
Maluku Barat Daya	7	3	3	2	16	1	1	1	1	2
Buru Selatan	7	6	1	1	7	2	-	-	1	2
Kota Ambon	20	19	2	2	8	1	1	-	-	-
Kota Tual	6	3	-	1	5	1	-	-	-	2
MALUKU	160	134	22	23	102	26	14	5	4	19

**TABEL : 11.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/
PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS*

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok	
		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business</i>	Lainnya <i>Others</i>		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	1	-	1	-	-	1	1	-	-	1
Maluku Tengah	3	2	2	1	4	6	6	3	1	5
Buru	7	6	10	3	-	2	5	3	2	3
Kepulauan Aru	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Seram Bagian Barat	12	12	1	2	2	13	13	-	2	3
Seram Bagian Timur	5	5	-	-	-	-	-	-	-	5
Maluku Barat Daya	7	-	-	-	2	4	-	-	-	1
Buru Selatan	7	-	-	-	1	6	-	-	-	1
Kota Ambon	5	5	-	3	3	2	2	1	1	-
Kota Tual	-	-	-	2	-	-	-	-	2	-
MALUKU	49	30	14	11	13	34	27	7	9	20

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok		Lainnya <i>Others</i>
		Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>					Usaha <i>Business</i>	Usaha <i>Business</i>	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	11	8	3	4	9	1	1	3	1	-
Buru	12	5	6	-	1	4	4	7	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	14	13	1	-	3	-	-	1	-	-
Seram Bagian Timur	3	3	-	-	1	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	6	1	-	-	2	-	-	-	-	2
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	3	3	-	3	3	-	-	-	-	3
Kota Tual	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
MALUKU	49	33	10	8	19	5	5	11	2	5

TABEL : 11.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	21	9	10	-	23	11	6	10	-	30
Maluku Tenggara	2	5	15	1	33	2	3	6	1	15
Maluku Tengah	42	24	14	6	31	21	17	9	5	18
Buru	28	17	16	1	12	14	7	7	2	6
Kepulauan Aru	60	29	1	-	15	21	16	-	1	9
Seram Bagian Barat	65	63	17	3	3	58	59	6	1	-
Seram Bagian Timur	75	75	-	-	-	59	59	-	-	-
Maluku Barat Daya	16	12	5	5	26	16	11	7	5	37
Buru Selatan	20	8	1	4	10	11	4	1	-	8
Kota Ambon	44	42	4	6	12	13	13	1	2	-
Kota Tual	12	4	-	-	9	4	2	-	-	8
MALUKU	385	288	83	26	174	230	197	47	17	131

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Permukiman dan Kesehatan Settlements and Health					Perekonomian Economy				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	6	5	4	-	12	2	1	-	-	3
Maluku Tenggara	1	4	2	-	12	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	41	26	16	5	30	10	4	6	2	5
Buru	30	17	5	1	8	5	2	7	3	1
Kepulauan Aru	22	7	-	-	3	4	1	-	-	-
Seram Bagian Barat	49	48	5	2	-	9	9	2	-	-
Seram Bagian Timur	50	49	1	1	-	-	-	-	2	-
Maluku Barat Daya	14	12	3	3	16	1	1	1	2	3
Buru Selatan	8	7	2	1	5	3	1	-	1	1
Kota Ambon	38	35	2	3	3	4	4	-	-	-
Kota Tual	7	4	-	-	5	1	-	-	-	2
MALUKU	266	214	40	16	94	39	23	16	10	16

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	21	9	10	-	22	11	6	10	-	29
Maluku Tenggara	2	4	14	1	33	2	3	6	-	14
Maluku Tengah	39	21	11	4	24	14	9	4	3	11
Buru	19	12	1	-	11	8	5	-	1	4
Kepulauan Aru	59	29	1	-	14	21	16	-	-	9
Seram Bagian Barat	49	47	15	3	3	40	41	6	1	-
Seram Bagian Timur	70	70	-	-	-	54	54	-	-	-
Maluku Barat Daya	9	12	5	5	24	12	11	7	5	36
Buru Selatan	14	8	1	4	8	6	4	1	-	6
Kota Ambon	33	31	4	6	6	11	11	-	1	-
Kota Tual	10	2	-	-	9	2	-	-	-	8
MALUKU	325	245	62	23	154	181	160	34	11	117

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	6	5	4	-	12	2	1	-	-	3
Maluku Tenggara	1	4	2	-	12	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	25	14	10	1	20	8	2	3	1	4
Buru	15	12	1	-	7	2	1	-	-	1
Kepulauan Aru	22	7	-	-	3	4	1	-	-	-
Seram Bagian Barat	32	31	5	2	-	8	8	2	-	-
Seram Bagian Timur	46	45	1	1	-	-	-	-	2	-
Maluku Barat Daya	7	12	3	3	14	1	1	1	2	1
Buru Selatan	8	7	2	1	5	3	1	-	1	1
Kota Ambon	29	28	2	3	3	1	1	-	-	-
Kota Tual	6	3	-	-	5	1	-	-	-	2
MALUKU	197	168	30	11	81	30	16	6	6	13

TABEL : 11.7.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Miskin <i>Poor</i>	Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Maluku Tenggara	-	1	1	-	-	-	-	-	1	1
Maluku Tengah	3	3	3	2	7	7	8	5	2	7
Buru	9	5	15	1	1	6	2	7	1	2
Kepulauan Aru	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-
Seram Bagian Barat	16	16	2	-	-	18	18	-	-	-
Seram Bagian Timur	5	5	-	-	-	5	5	-	-	-
Maluku Barat Daya	7	-	-	-	2	4	-	-	-	1
Buru Selatan	6	-	-	-	2	5	-	-	-	2
Kota Ambon	11	11	-	-	6	2	2	1	1	-
Kota Tual	2	2	-	-	-	2	2	-	-	-
MALUKU	60	43	21	3	20	49	37	13	6	14

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Miskin <i>Poor</i>	Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	16	12	6	4	10	2	2	3	1	1
Buru	15	5	4	1	1	3	1	7	3	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	17	17	-	-	-	1	1	-	-	-
Seram Bagian Timur	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	7	-	-	-	2	-	-	-	-	2
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	9	7	-	-	-	3	3	-	-	-
Kota Tual	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	69	46	10	5	13	9	7	10	4	3

TABEL : 11.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non-Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom-pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom-pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	2	1	-	1	-	2	2
Maluku Tenggara	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1
Maluku Tengah	21	3	16	5	2	28	6	5	10	3
Buru	2	1	7	8	-	1	-	-	5	1
Kepulauan Aru	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	9	9	37	8	-	17	17	9	11	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	2	-	-	-	-	24	-
Maluku Barat Daya	1	1	1	1	1	1	1	1	2	-
Buru Selatan	-	-	1	3	1	8	5	1	9	1
Kota Ambon	5	3	1	1	-	13	6	-	14	-
Kota Tual	1	-	1	2	-	5	1	1	1	-
MALUKU	42	18	67	34	6	75	38	19	80	8

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	2
Maluku Tenggara	1	1	7	2	6
Maluku Tengah	1	2	2	1	-
Buru	-	1	1	1	-
Kepulauan Aru	9	-	1	3	-
Seram Bagian Barat	8	7	1	1	-
Seram Bagian Timur	-	-	2	2	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	2	-
Kota Ambon	1	-	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	21	12	14	14	8

TABEL : 11.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	2	1	-	1	-	2	2
Maluku Tenggara	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1
Maluku Tengah	19	3	13	5	2	25	6	4	9	2
Buru	2	1	3	-	-	1	-	-	-	1
Kepulauan Aru	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	8	8	28	7	-	11	11	7	8	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	2	-	-	-	-	22	-
Maluku Barat Daya	1	1	1	1	1	1	1	1	2	-
Buru Selatan	-	-	1	2	1	8	5	1	9	1
Kota Ambon	5	3	1	1	-	10	6	-	7	-
Kota Tual	1	-	1	2	-	3	1	1	1	-
MALUKU	39	17	51	24	6	61	32	16	62	7

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Maluku Tenggara Barat	1	1	-	-	2
Maluku Tenggara	1	1	7	2	5
Maluku Tengah	1	1	2	1	-
Buru	-	1	1	-	-
Kepulauan Aru	9	-	1	3	-
Seram Bagian Barat	8	7	1	1	-
Seram Bagian Timur	-	-	1	2	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	1	-
Buru Selatan	-	-	-	2	-
Kota Ambon	1	-	-	1	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	21	11	13	13	7

TABEL : 11.8.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	2	-	3	-	-	3	-	1	1	1
Buru	-	-	4	8	-	-	-	-	5	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	9	1	-	6	6	2	3	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	3	-	-	7	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
MALUKU	3	1	16	10	-	14	6	3	18	1

TABEL : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1
Maluku Tengah	-	1	-	-	-
Buru	-	-	-	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	1	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	-	1	1	1	1

TABEL : 11.9 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	3	1	1	-	2	-	-	2	-	-
Maluku Tenggara	-	-	2	2	2	1	1	1	-	-
Maluku Tengah	2	-	1	3	1	-	-	-	3	-
Buru	-	-	1	5	-	-	-	-	1	-
Kepulauan Aru	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	5	5	7	3	-	-	-	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	11	6	13	19	5	2	1	4	4	-

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.9 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	3
Maluku Tenggara	-	1	-	-	2
Maluku Tengah	3	1	1	-	8
Buru	-	1	-	-	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	2	2	2	-	-
Seram Bagian Timur	1	2	-	1	11
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	1	-
Kota Ambon	2	2	-	-	4
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	10	9	3	2	30

TABEL : 11.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Usaha <i>Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	3	1	1	-	2	-	-	2	-	-
Maluku Tenggara	-	-	2	2	2	1	1	1	-	-
Maluku Tengah	2	-	1	2	-	-	-	-	3	-
Buru	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	4	4	5	1	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	10	5	10	13	4	2	1	3	3	-

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	3
Maluku Tenggara	-	1	-	-	2
Maluku Tengah	2	1	1	-	4
Buru	-	1	-	-	-
Kepulauan Aru	2	-	-	-	2
Seram Bagian Barat	1	1	1	-	-
Seram Bagian Timur	1	2	-	1	8
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	1	-
Kota Ambon	1	1	-	-	3
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	7	7	2	2	22

TABEL : 11.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Non- Poor				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-
Buru	-	-	1	2	-	-	-	-	1	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	2	2	-	-	-	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	1	1	3	6	1	-	-	1	1	-

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	1	-	-	-	4
Buru	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	1	1	1	-	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	3
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-
Kota Ambon	1	1	-	-	1
Kota Tual	-	-	-	-	-
MALUKU	3	2	1	-	8

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	1	4	8	7	10	17	25
Maluku Tenggara	-	-	1	5	9	16	15	24
Maluku Tengah	-	1	4	14	22	37	27	58
Buru	-	4	9	14	17	19	8	9
Kepulauan Aru	-	6	14	25	18	14	11	28
Seram Bagian Barat	-	1	2	12	13	12	20	28
Seram Bagian Timur	5	20	23	21	18	10	12	31
Maluku Barat Daya	-	1	8	14	27	26	11	27
Buru Selatan	-	-	2	8	13	13	7	6
Kota Ambon	-	-	4	2	7	9	6	17
Kota Tual	-	-	1	1	3	8	4	7
MALUKU	5	34	72	124	154	174	138	260

TABEL : 12.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	1	4	8	6	10	17	25
Maluku Tenggara	-	-	1	5	9	15	13	23
Maluku Tengah	-	-	3	10	11	28	20	49
Buru	-	-	5	5	13	14	2	3
Kepulauan Aru	-	6	14	25	17	14	10	28
Seram Bagian Barat	-	-	1	6	11	10	13	20
Seram Bagian Timur	5	17	22	19	16	8	11	31
Maluku Barat Daya	-	1	8	13	21	23	8	26
Buru Selatan	-	-	1	5	11	10	6	6
Kota Ambon	-	-	1	1	7	5	5	15
Kota Tual	-	-	1	1	3	6	4	7
MALUKU	5	25	61	98	125	143	109	233

TABEL : 12.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	1	2	1
Maluku Tengah	-	1	1	4	11	9	7	9
Buru	-	4	4	9	4	5	6	6
Kepulauan Aru	-	-	-	-	1	-	1	-
Seram Bagian Barat	-	1	1	6	2	2	7	8
Seram Bagian Timur	-	3	1	2	2	2	1	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	1	6	3	3	1
Buru Selatan	-	-	1	3	2	3	1	-
Kota Ambon	-	-	3	1	-	4	1	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	2	-	-
MALUKU	-	9	11	26	29	31	29	27

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	13	52	5	2
Maluku Tenggara	-	1	5	12	30	2	20
Maluku Tengah	-	1	7	26	86	12	31
Buru	1	3	4	21	46	-	5
Kepulauan Aru	-	7	14	44	48	1	2
Seram Bagian Barat	-	-	3	15	51	8	11
Seram Bagian Timur	1	3	2	14	49	24	47
Maluku Barat Daya	-	-	12	24	75	2	1
Buru Selatan	2	1	1	13	31	-	1
Kota Ambon	-	-	-	3	16	4	22
Kota Tual	-	1	3	3	13	1	3
MALUKU	4	17	51	188	497	59	145

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	13	51	5	2
Maluku Tenggara	-	1	5	9	29	2	20
Maluku Tengah	-	1	4	21	61	9	25
Buru	-	2	1	6	30	-	3
Kepulauan Aru	-	6	14	44	47	1	2
Seram Bagian Barat	-	-	2	12	35	2	10
Seram Bagian Timur	1	3	2	14	43	24	42
Maluku Barat Daya	-	-	10	20	67	2	1
Buru Selatan	2	1	1	11	23	-	1
Kota Ambon	-	-	-	3	15	3	13
Kota Tual	-	1	3	3	12	1	2
MALUKU	3	15	42	156	413	49	121

TABEL : 12.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	3	1	-	-
Maluku Tengah	-	-	3	5	25	3	6
Buru	1	1	3	15	16	-	2
Kepulauan Aru	-	1	-	-	1	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	1	3	16	6	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	6	-	5
Maluku Barat Daya	-	-	2	4	8	-	-
Buru Selatan	-	-	-	2	8	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	1	1	9
Kota Tual	-	-	-	-	1	-	1
MALUKU	1	2	9	32	84	10	24

TABEL : 12.3 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	13	51	5	1
Maluku Tenggara	-	1	5	12	29	2	18
Maluku Tengah	-	1	7	26	84	11	29
Buru	1	3	4	21	45	-	5
Kepulauan Aru	-	7	14	43	47	1	2
Seram Bagian Barat	-	-	3	15	49	6	9
Seram Bagian Timur	1	3	2	13	46	21	35
Maluku Barat Daya	-	-	12	24	73	2	1
Buru Selatan	2	1	1	13	31	-	1
Kota Ambon	-	-	-	3	14	4	17
Kota Tual	-	1	3	3	13	1	3
MALUKU	4	17	51	186	482	53	121

TABEL : 12.3.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.3.1 **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	13	50	5	1
Maluku Tenggara	-	1	5	9	29	2	18
Maluku Tengah	-	1	4	21	60	8	23
Buru	-	2	1	6	30	-	3
Kepulauan Aru	-	6	14	43	46	1	2
Seram Bagian Barat	-	-	2	12	34	2	8
Seram Bagian Timur	1	3	2	13	41	21	30
Maluku Barat Daya	-	-	10	20	65	2	1
Buru Selatan	2	1	1	11	23	-	1
Kota Ambon	-	-	-	3	13	3	11
Kota Tual	-	1	3	3	12	1	2
MALUKU	3	15	42	154	403	45	100

TABEL : 12.3.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**

NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	3	-	-	-
Maluku Tengah	-	-	3	5	24	3	6
Buru	1	1	3	15	15	-	2
Kepulauan Aru	-	1	-	-	1	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	1	3	15	4	1
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	5	-	5
Maluku Barat Daya	-	-	2	4	8	-	-
Buru Selatan	-	-	-	2	8	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	1	1	6
Kota Tual	-	-	-	-	1	-	1
MALUKU	1	2	9	32	79	8	21

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	1
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1	-	2
Maluku Tengah	-	-	-	-	2	1	2
Buru	-	-	-	-	1	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	1	1	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	2	2	2
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	3	3	12
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	2	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	2	-	5
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	2	15	6	24

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4.1 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	1	-	1
Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	2
Maluku Tengah	-	-	-	-	1	1	2
Buru	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	1	1	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	1	-	2
Seram Bagian Timur	-	-	-	1	2	3	12
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	2	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	2	-	2
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	2	10	4	21

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4.2 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara	-	-	-	-	1	-	-
Maluku Tengah	-	-	-	-	1	-	-
Buru	-	-	-	-	1	-	-
Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	-	-	-	-	1	2	-
Seram Bagian Timur	-	-	-	-	1	-	-
Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kota Ambon	-	-	-	-	-	-	3
Kota Tual	-	-	-	-	-	-	-
MALUKU	-	-	-	-	5	2	3

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA		Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)			
101	Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
103	Kecamatan			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)			
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP	<input type="text"/>			206	NIP	<input type="text"/>		
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)					208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa		
Jabatan									
	Tanda Tangan NU								

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA. TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

.....2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																																	
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 3 (Tuliskan)	<input type="checkbox"/>																															
302	Letak desa/kelurahan: a. Nama pulau/dimana sebagian besar wilayah desa/kelurahan ini berada: b. Keberadaan dan lokasi kantor kepala desa (lurah) ini: Ada, di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Ada, di luar wilayah desa/kelurahan - 2 Tidak ada - 3	a. b. <input type="checkbox"/>																															
303	a. Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 → R304 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R303a berkode 2), alasannya :	a. <input type="checkbox"/> b.																															
304	a. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil di bawah desa/kelurahan : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 Tidak ada - 0 → R305 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya - 9 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan : c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan :	a. <input type="checkbox"/> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																															
305	a. Lokasi desa/kelurahan : Puncak - 1 Lembah - 3 Lereng - 2 Hamparan - 4 b. Kemiringan lahan : Landai (kurang dari 15 derajat) - 1 Curam (lebih dari 25 derajat) - 3 Sedang (15 sampai 25 derajat) - 2 c. Ketinggian desa/kelurahan dari permukaan laut (DPL) : meter d. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut : Ya - 1 Tidak - 2 → R306 e. Jika wilayah desa/kelurahan berbatasan langsung dengan laut (R305d berkode 1), 1. Permukaan air laut mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir : Ya - 1 Tidak - 2 2. Pemanfaatan laut untuk : a) Perikanan tangkap (termasuk biota laut lainnya) Ya - 1 Tidak - 2 b) Perikanan budidaya (termasuk biota laut lainnya) Ya - 3 Tidak - 4 c) Tambak garam Ya - 5 Tidak - 6 d) Wisata bahari Ya - 7 Tidak - 8 e) Transportasi umum Ya - 1 Tidak - 2 3. Hutan mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll) di wilayah desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> e. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> a) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> b) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> c) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> d) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> e) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table> 3. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table>																															
306	a. Lokasi desa/kelurahan terhadap kawasan hutan : Di dalam kawasan hutan - 1 Di luar kawasan hutan - 3 → R401 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 b. Fungsi kawasan hutan : Konservasi/Lindung - 1 Produksi - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																															

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN																																																																													
401	Penduduk dan keluarga pada Januari 2011 (tidak termasuk yang sudah tidak tinggal di desa/kelurahan): a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Jumlah keluarga pertanian : keluarga e. Jumlah keluarga yang ada anggota keluarganya menjadi buruh tani : keluarga	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> d. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> e. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
402	Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri : a. Laki-laki b. Perempuan	a. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk : Pertanian - 1 Angkutan, perdagangan, komunikasi - 5 Pertambangan dan penggalian - 2 Jasa - 6 Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) - 3 Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll) - 7 Perdagangan besar/eceran dan rumah makan - 4 b. Jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor pertanian (R403a berkode 1), jenis komoditi/sub sektor : Padi - 1 Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) - 6 Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian) - 2 Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) - 7 Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) - 3 Kehutanan (cemara, jati, pinus, bambu, damar, rotan, dll) - 8 Perkebunan (cengkeh, kakao, sawit, dll) - 4 Jasa pertanian (pembenihan, sewa traktor/mesin giling padi, dll) - 9 Peternakan (sapi, domba, ayam, dll) - 5	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP																																																																													
501	Keluarga pengguna listrik: a. PLN : keluarga b. Non-PLN : keluarga	1. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> 2. <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: top;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>																																																																											
502	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R503 b. Jika ada penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502a berkode 1), jenisnya : Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik nonpemerintah - 2 Nonlistrik - 3	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											
503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak : Gas kota - 1 Minyak tanah - 3 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 5 LPG - 2 Kayu bakar - 4	<input type="checkbox"/>																																																																											
504	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga : Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4	<input type="checkbox"/>																																																																											
505	a. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga : Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Drainase (got/selokan) - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 5 Sungai/saluran irigasi - 3 (Tuliskan) b. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) : Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																																																											

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan:	Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya:	Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input checked="" type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a. nama lain a.				
	b. nama lain b.				
	c. nama lain c.				
	d. nama lain d.				
	e. nama lain e.				
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509			a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d.	
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi				
	c. Jumlah bangunan rumah : unit				
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510			a. <input type="checkbox"/> b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),				
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi				
	2. Jumlah bangunan rumah: unit				
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c				
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511			a. <input type="checkbox"/> b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),				
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi				
	2. Jumlah bangunan rumah : unit				
	3. Jumlah keluarga: keluarga → Bandingkan dengan R401c				
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
			Jika kolom (2) berkode 1		
	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2 Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya :	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , _____	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , _____	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Udara	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , _____	c. <input type="checkbox"/>	
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2			b. <input type="checkbox"/>	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM						
601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :					
Jenis bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bencana alam (kolom (2) berkode 1)			
			Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
Kode	Deskripsi					
01.	Tanah longsor	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	
02.	Banjir	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	
03.	Banjir bandang	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	
04.	Gempa bumi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	
05.	Tsunami	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	
06.	Gelombang pasang laut	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	
08.	Gunung meletus	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	
09.	Kebakaran hutan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	
10.	Kekeringan (lahan)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1", isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : <input type="checkbox"/>					
b. Asaldan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :						
Asal bantuan penanganan bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jenis bantuan yang utama*)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)		(2)	(3)		(4)	
Kode	Deskripsi					
01.	Warga desa/kelurahan ini	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>		
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>		
04.	Pemerintah Provinsi	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>		
05.	Pemerintah Pusat	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>		
06.	Partai politik	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>		
07.	LSM (dalam negeri)	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>		
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>		
09.	Perusahaan swasta	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>		
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>		
11.	Bantuan asing	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>	11. <input type="checkbox"/>		
12.	TNI / POLRI	12. <input type="checkbox"/>	12. <input type="checkbox"/>	12. <input type="checkbox"/>		
13.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	13. <input type="checkbox"/>	13. <input type="checkbox"/>	13. <input type="checkbox"/>		
*) Kode untuk Kolom (3) :						
Tenda darurat - 1		Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5	Lainnya - 7		
Perahu karet - 2		Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6			

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam :				
	1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0 2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb) 3. Gotong royong warga 4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana) 5. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari :				
	1. Warga desa/kelurahan ini 2. Pemerintah Desa/Kelurahan 3. Pemerintah Kabupaten/Kota 4. Pemerintah Provinsi 5. Pemerintah Pusat 6. Partai politik 7. LSM (dalam negeri) 8. Dompot bencana dari masyarakat 9. Perusahaan swasta 10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan 11. Bantuan asing 12. TNI/POLRI 13. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1 Ada - 3 Ada - 5 Ada - 7 Ada - 1	Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2 Tidak ada - 4 Tidak ada - 6 Tidak ada - 8 Tidak ada - 2	b. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> 3. <input type="checkbox"/> 4. <input type="checkbox"/> 5. <input type="checkbox"/> 6. <input type="checkbox"/> 7. <input type="checkbox"/> 8. <input type="checkbox"/> 9. <input type="checkbox"/> 10. <input type="checkbox"/> 11. <input type="checkbox"/> 12. <input type="checkbox"/> 13. <input type="checkbox"/>	

VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika
		Negeri	Swasta	kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0, jarak terdekat (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/Sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. SD/Sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. SMP/Sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d. SMU/Sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	e. SMK/Sederajat	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah diniyah		i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>	
702	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga		
	a. Bahasa asing	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		
	c. Menjahit/ tata busana	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		
	e. Montir mobil/motor	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Elektronika	f. <input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya : _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>		
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional(KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini(Pos PAUD) :	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak :	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas pembantu f. Tempat praktek dokter g. Tempat praktek bidan h. Poskesdes (pos kesehatan desa) i. Polindes (pondok bersalin desa) j. Posyandu k. Apotek l. Toko khusus obat/Jamu	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir :				
	a. Tidak ada aktifitas :	=	unit	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali :	=	unit	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih :	=	unit	c. <input type="checkbox"/>	
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
	Pelayanan kesehatan	Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Ada kegiatan/pelayanan	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tidak ada kegiatan/pelayanan	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
	a. 1. Dokter pria	:	orang	a. 1. <input type="checkbox"/>	
	2. Dokter wanita	:	orang	2. <input type="checkbox"/>	
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	:	orang	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Bidan	:	orang	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll)	:	orang	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Dukun bayi	:	orang	e. <input type="checkbox"/>	
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Muntaber/diare	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Demam berdarah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Campak	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
	e. Malaria	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
	f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah)	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. TB (Tuberculose)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya : _____ (misal: Chikungunya, Tetanus Neonatorum) (Tuliskan)	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	<input type="text"/>	
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	<input type="text"/>	
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	<input type="text"/>	
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan) Sumur - 4 Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum: (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/>	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga :	Keberadaan	
	(1)	(2)	
	Kode Deskripsi		
	01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2	01. <input type="text"/>	
	02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4	02. <input type="text"/>	
	03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6	03. <input type="text"/>	
	04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8	04. <input type="text"/>	
	05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2	05. <input type="text"/>	
	06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4	06. <input type="text"/>	
	07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	07. <input type="text"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	<input type="text"/>	
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid :unit b. Surau/Langgar :unit c. Gereja kristen :unit d. Gereja katolik :unit e. Kapela :unit f. Pura :unit g. Vihara :unit h. Klenteng :unit	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/>	
804	Jenis lembaga non profit	Jumlah (lembaga)	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2
	(1)	(2)	(3)
	a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb)	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dsb)	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb)	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/>
	d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb)	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/>
	e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb)	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/>
	f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb)	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/>
	g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	g. <input type="text"/>	g. <input type="text"/>

1002	a. Prasarana transportasi menuju jalan raya ke kantor camat terdekat:				a.	<input type="checkbox"/>
	Transportasi darat - 1	Transportasi darat dan air - 3			b.	<input type="checkbox"/>
		Transportasi air - 2 → R1003	Tidak ada - 4 → R1003			
b. Jenis permukaan jalan utama desa/kelurahan (jalan menuju jalan raya ke kantor camat terdekat) yang terluas :						
Aspal/beton - 1	Tanah - 3					
Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya : _____ - 4					
		(Tuliskan)				
c. Jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :						c.
Sepanjang tahun - 1						
Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, longsor, pasang, dll) - 2						
Sepanjang tahun kecuali sepanjang musim hujan - 3						
Tidak dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun - 4						
d. Kerusakan di jalan utama desa/kelurahan :						d.
Tidak ada kerusakan - 1	Ada, di sebagian besar jalan - 3					
Ada, di sebagian kecil jalan - 2	Ada, di sepanjang jalan - 4					

1003	Jembatan pada jalan utama desa/kelurahan:					a.	<input type="checkbox"/>
	a. Keberadaan jembatan pada jalan utama desa/kelurahan : Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1003d					b.
b. Jumlah jembatan :						<input type="checkbox"/>	
c. Karakteristik jembatan :							
Jembatan	Identitas jembatan	Jenis jembatan*)	Kondisi jembatan**)				
(1)	(2)	(3)	(4)				
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
*) Kode untuk Kolom (3) :			**) Kode untuk Kolom (4) :				
Jembatan beton - 1	Jembatan campuran besi dan kayu - 5	Baik - 1					
Jembatan kayu - 2	Jembatan gantung - 6	Rusak ringan - 2					
Jembatan campuran beton dan besi - 3	Lainnya - 7	Rusak sedang - 3					
Jembatan campuran beton dan kayu - 4		Rusak berat - 4					
d. Jalan utama desa/kelurahan memerlukan jembatan tambahan: Ya - 1		Tidak - 2					d.
						<input type="checkbox"/>	

1004	Transportasi dari kantor kepala desa (lurah) ke :	Jarak tempuh (km)	Angkutan umum yang digunakan		
			Jenis angkutan umum *)	Angkutan umum dengan trayek tetap Ya-1 Tidak-2	Angkutan umum yang utama *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (3) dan Kolom (5) :					
Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Pesawat terbang - 64			
Ojek sepeda motor - 2	Perahu tidak bermotor - 16	Lainnya - 128			
Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Perahu motor/kapal motor - 32	Tidak ada - 000			

1005	a. Keluarga yang berlangganan telepon kabel : Ada - 1	Tidak - 2	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R1005a berkode 1 , jumlah keluarga pelanggan telepon kabel :	keluarga	b.	<input type="checkbox"/>

1006	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif/berfungsi : Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
------	--	-----------	--------------------------

1007	a. Base Transceiver Station (BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>				
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1009	Warung internet (Warinet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>				
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>				
XI. PENGGUNAAN LAHAN							
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)		<input type="text"/> , <input type="text"/>				
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 1. <input type="text"/> , <input type="text"/> a. 2. <input type="text"/> , <input type="text"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/> c. <input type="text"/> , <input type="text"/>				
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :						
		Lahan berubah menjadi:					
	Lahan asal	Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian	
		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Lahan pertanian sawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI							
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu (meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1203	a. Kelompok pertokoan: Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semipermanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit				<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya _____ : unit (Tuliskan)				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)				a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																																		
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2 , jarak ke fasilitas terdekat (km)																																																																			
	(1)	(2)	(3)	(4)																																																																			
	a. Bank Umum b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																																																															

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		Penyebab utama *)
			Korban		
(1)	(2)	Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	(5)	
1. Perkelahian antar kelompok warga	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	
2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	
3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	
4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	
5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
6. Perkelahian antar suku	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	
7. Lainnya : _____ (Tuliskan)	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
*) Kode untuk Kolom (5) :					
Keramaian - 1 Harta - 4 Dendam lama - 7					
Asmara - 2 Kekuasaan - 5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - 8					
Olahraga - 3 Ideologi/kepercayaan - 6 Lainnya (_____) - 9					
Tuliskan					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/ didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2			a. <input type="checkbox"/>	
	b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal :			b. <input type="checkbox"/>	
Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16					
Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00					
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3	Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Pencurian	01. <input type="checkbox"/>	01. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02.	Pencurian dengan kekerasan	02. <input type="checkbox"/>	02. <input type="checkbox"/>		
03.	Penipuan/pengegelapan	03. <input type="checkbox"/>	03. <input type="checkbox"/>		
04.	Penganiayaan	04. <input type="checkbox"/>	04. <input type="checkbox"/>		
05.	Pembakaran	05. <input type="checkbox"/>	05. <input type="checkbox"/>		
06.	Perkosaan/tindak asusila	06. <input type="checkbox"/>	06. <input type="checkbox"/>		
07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	07. <input type="checkbox"/>	07. <input type="checkbox"/>		
08.	Perjudian	08. <input type="checkbox"/>	08. <input type="checkbox"/>		
09.	Pembunuhan	09. <input type="checkbox"/>	09. <input type="checkbox"/>		
10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	10. <input type="checkbox"/>	10. <input type="checkbox"/>		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :			orang <input type="checkbox"/>	
1305	Agen pengerah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini :			lokasi <input type="checkbox"/>	
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :				
	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4	b.	<input type="checkbox"/>
	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6	c.	<input type="checkbox"/>
	d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8	d.	<input type="checkbox"/>
	e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	e.	<input type="checkbox"/>
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)		Jika kolom(2) berkode 2		
	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a. <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pos polisi	b. <input type="checkbox"/>			
1310	Jumlah anggota linmas/hansip : orang			<input type="checkbox"/>	
XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402					
1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:				
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan (kolom(2) berkode 1, 2 atau 3)		
	(1)	(2)	Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)	
	a. PAD	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Bantuan :		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. 1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	
	2. Pemerintah Provinsi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	
	3. Pemerintah Pusat	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	
	4. Luar negeri	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	
	5. Swasta	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
	6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	
	*) Kode untuk Kolom (4) :				
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16			
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32			
	Kegiatan olah raga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64			
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128			
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir		Jika kolom (2) berkode 1		
	Ada - 1 Tidak - 2	Sumber dana *)	Pelaksana**)	Penerima manfaat langsung**)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)				
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)				
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>
	1. Peningkatan keterampilan produksi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan				
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :		
	PNPM - 1	Penduduk miskin - 1	Kelompok usaha - 8		
	Non-PNPM - 2	Bukan penduduk miskin - 2	Lainnya - 16		
	PNPM dan Non-PNPM - 3	Petani - 4			

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2
	(1)	(2)	(3)	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan*) (4) (5)
a. Kepala Desa (Lurah)	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
*) Kode untuk kolom (5)				
Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6				
Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7				
Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604 <input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa :	(Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="checkbox"/>	Ya - 1	Tidak - 2
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1605	Potensi temak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak temak/unggas :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis temak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :		
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6			
4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8			
5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2			
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1. <input type="checkbox"/>	
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	4. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	6. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	
4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	8. <input type="checkbox"/>		
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2			
6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4			
7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6			
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
1607	c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas :		(Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga :	
	1.	<input type="text"/>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	2.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>
	3.	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																							
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1702																				
	b. Daftar Nama Kelompok Tani	Subsektor Kelompok Tani *)																					
	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	<table border="1"> <tr><td>1.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td></tr> </table>		1.			2.			3.			4.			5.			6.			7.	
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
7.																							
<p>*) Kode Subsektor:</p> <table> <tr> <td>Tanaman Pangan - 1</td> <td>Perkebunan - 4</td> <td>Nelayan tangkap - 16</td> <td>Kehutanan - 64</td> </tr> <tr> <td>Hortikultura - 2</td> <td>Peternakan - 8</td> <td>Pembudidaya ikan - 32</td> <td></td> </tr> </table>				Tanaman Pangan - 1	Perkebunan - 4	Nelayan tangkap - 16	Kehutanan - 64	Hortikultura - 2	Peternakan - 8	Pembudidaya ikan - 32													
Tanaman Pangan - 1	Perkebunan - 4	Nelayan tangkap - 16	Kehutanan - 64																				
Hortikultura - 2	Peternakan - 8	Pembudidaya ikan - 32																					
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah: Tidak ada sawah - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan: Tenaga manusia - 1		Tenaga hewan - 2																				
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa :	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa :	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini:																						
	a. Industri penggilingan padi :	unit	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija :	unit	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura :	unit	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan :	unit	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	e. Industri pakan ternak :	unit	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	f. Industri pengolahan hasil peternakan :	unit	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	g. Industri pakan ikan :	unit	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
	h. Industri pengolahan hasil perikanan :	unit	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																				
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir :																						
	a. Tikus	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	b. Wereng	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	c. Belalang	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	d. Penggerek batang	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
	e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk)	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
	f. Ulat	Ada - 3	Tidak ada - 4																				
	g. Jamur	Ada - 5	Tidak ada - 6																				
	h. Busuk akar	Ada - 7	Tidak ada - 8																				
	i. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak ada - 2																				
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir :																						
	a. Penyakit mulut dan kuku	Ada - 1	Tidak - 2																				
	b. Rabies	Ada - 3	Tidak - 4																				

XVIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT	
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854
		Kopi	419	Itik	717		
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU	
Alpukat	201	Teh	430	Ternak/unggas lainnya	799	Udang	855
Anggur	202	Tebu	508			Nila	856
Apel	203	Tembakau	509	PERIKANAN		Bandeng	857
Belimbing	204	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT		Mas	858
D u k u	206			Rumput laut	801	Rumput laut	859
Durian	207			Tongkol	802	Lele	860
Jambu air	208	KEHUTANAN		Layang	803	Patin	861
Jambu biji	209	R1604B TANAMAN KAYU		Cakalang	804	Mujair	862
Jeruk	210	Akasia	601	Kembung	805	Gurame	863
Mangga	214	Cemara	602	Udang	806	Gabus	864
Manggis	215	Cendana	603	Ubur-ubur	807	Tawes	865
Markisa	216	Ebony	604	Teri	808	Sepat	866
Nangka	217	Jati	605	Kakap	809	Nilem	867
Nenas	218	Jelutung	606	Tembang	810	Tambakan	868
Pepaya	219	Kamper	607	Tenggiri	811	Toman	869
Pisang	220	Kruing	608	Selar	812	Lais	870
Rambutan	221	Lamtoro	609	Lemuru	813	Baung	871
Salak	222	Mahoni	610	Madidihang	814	Betok	872
Sawo	223	Meranti	611	Bawal	815	Belanak	873
Strawberry	225	Nyamplung	612	Manjung	816	Kepting	874
Mlinjo	228	Pinus	613	Peperek	817	Jelawat	875
Petai	229	Ramin	614	Kuwe	819	Bawal	876
Sukun	230	Sengon	615	Kerang	820	Sidat	877
Bawang daun	301	Sonokeling	616	Cumi-cumi	821	Salab/Lampan	878
Bawang merah	302	Suren	617	Gulamah	822	Kakap	879
Bawang putih	303	Sungkai	618	Kerapu	823	Lalang	880
Bloomkol/Kembang kol	307	Tanaman kayu lainnya	619	Ekor kuning	824	Bilih	881
Cabe merah	309	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Tuna	825	Seren	882
Cabe rawit	310	Bambu	620	Kurisi	826	Betutu	883
Jamur	313	Damar	621	Pari	827	Belida	884
Kentang	319	Gaharu	622	Belanak	828	Repang	885
Ketimun	320	Gondorkem	623	Cucut	829	Kodok	886
Kubis	323	Kopal	624	Biji nangka	830	Semah	887
Petsai/sawi	327	Madu	625	Kuro/Senangin	831	Koan	888
Tomat	332	M. Kayu Putih	626	Rajungan	832	Ikan air tawar/payau lainnya	889
Wortel	334	Rotan	627	Lencam	833	R1606C & R1607C IKAN HIAS	
Melon	336	Terpentin	628	Albakora	834	Arwana	890
Semangka	337	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Tetengkek	835	Botia	891
Anggrek	339			Kepting	836	Lauhan	892
Krisan	343	TERNAK/UNGGAS		Julung-julung	837	Maskoki	893
Mawar	345	R1605B TERNAK BESAR		Sotong	838	Koi	894
Melati	346	Kerbau	701	Kuniran	839	Cupang	895
Palem	348	Kuda	702	Golok - golok	840	Diskus	896
Sedap malam	349	Sapi	703	Swaggi/Mata besar	841	Manfish	897
Jahe	350	Sapi perah	704	Beloso/Buntut kerbo	842	Neontetra	898
Kencur	352	R1605B TERNAK KECIL		Gerot-gerot	843	Oskar	899
Kunyit	353	Babi	705	Japuh	844	Ikan hias lainnya	900
Lidah buaya	355	Domba	706				
Temu lawak	360	Kambing	707				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-402-1



9 789790 644021